

**PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA DAN KURS  
TERHADAP INVESTASI DI INDONESIA**

**SKRIPSI**



**BELINDA GIRLY SONIA  
NIM:105711102420**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2024**

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**JUDUL PENELITIAN:  
PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA DAN KURS  
TERHADAP INVESTASI DI INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Oleh:**

**BELINDA GIRLY SONIA**

**NIM : 105711102420**

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi Pada Program Studi Ekonomi  
Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2024**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

“Allah SWT tidak akan membebankan seorang hamba melainkan sesuai dengan kemampuannya.” (QS. Al-Baqarah : 286)

“Orang lain tidak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *succes stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang bertepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.”

### PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'alamin

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Allah Swt yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik
2. Kedua orang tua saya Ayahanda Bakri dan Ibunda Kasma yang selalu memberikan dukungan, doa yang tak pernah putus untuk anaknya, berupa materi dan motivasi yang baik untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Untuk seluruh keluarga intiku tercinta terkhusus *uncle* Kasmin, yang berperan penting dalam menyelesaikan program study penulis, yang memberikan semangat, motivasi, serta doa hingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai sarjana.

### PESAN DAN KESAN

**PESAN:** Semoga sukses didunia kerja, kejarlah impianmu setinggi mungkin, Karena saya yakin kita semua adalah orang-orang hebat yang pantas mendapatkannya.

**KESAN:** Terima kasih untuk 4 tahun yang sangat penuh dengan suka duka, canda tawa, dan pengalaman berharga.



PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 86697 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Kurs  
Terhadap Investasi di Indonesia  
Nama Mahasiswa : Belinda Girly Sonia  
NIM : 105711102420  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

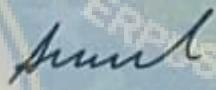
Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan  
panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 25 Mei 2024 di Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

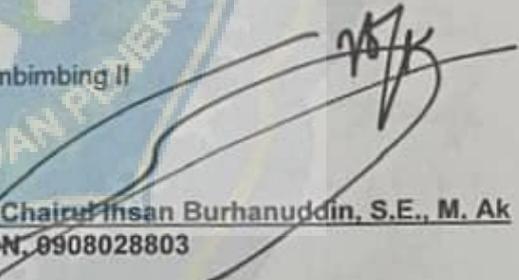
Makassar, 25 Mei 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Prof. Dr. Akhmad, S.E., M. Si  
NIDN. 0031126521

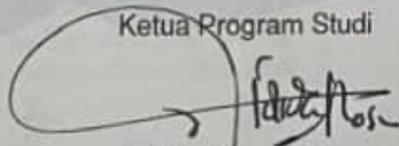
  
Dr. Chairul Ihsan Burhanuddin, S.E., M. Ak  
NIDN. 0908028803

Mengetahui,



Dr. H. Andi Jam'an S.E., M.Si  
NBM. 651 507

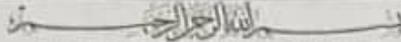
Ketua Program Studi

  
Asdar, SE., M.Si  
NBM. 128 6845



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultran Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar



**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama : Belinda Girly Sonia, Nim : 105711102420 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0002/SK-Y/60201/091004/2024 M/ 1445 H. Tanggal 17 Zulqaidah 1445 H /25 Mei 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 17 Zulqaidah 1445 H

25 Mei 2024 M

**PANITIAN UJIAN**

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag  
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M. Si  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M. Acc.  
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Prof. Dr. Akhmad S.E., M. Si  
2. Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si  
3. Dr. H. Muhammad Rusydi, M.Si  
4. Warda, SE., M. E

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

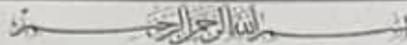
Disahkan Oleh  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar



**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M. Si**  
NBM 651 507



PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
Jl. Sultran Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar



### SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Belinda Girly Sonia  
Stambuk : 105711102420  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Kurs Terhadap Investasi di Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa:

*Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.*

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 25 Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan

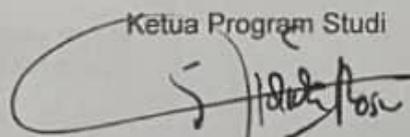


**Belinda Girly Sonia**  
NIM: 105711102420

Diketahui Oleh:



Dekan  
**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M. Si**  
NBM 651 507



Ketua Program Studi  
**Asdar, SE., M.Si**  
NBM. 1286 845

**HALAMAN PERNYATAAN  
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Belinda Girly Sonia  
NIM : 105711102420  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty Free Right)** atas Karya ilmiah saya yang berjudul:

**Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Kurs Terhadap Investasi di Indonesia**

Berdasarkan perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak Menyimpan, mengalihkandata/media/format-kan, mengelola dalam bentuk pengkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 25 Mei 2024



buat Pernyataan,

**Belinda Girly Sonia**  
**NIM: 105711102420**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulis skripsi yang berjudul “Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Kurs Terhadap Investasi di Indonesia “.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Bakri dan Ibu Kasma yang senantiasa memberikan harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis mengucapkan bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Bapak Asdar, S.E., M. Si, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Prof. Dr. Akhmad, S.E., M. Si, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Dr. Chairul Ihsan Burhanuddin, S.E., M. Ak, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan Skripsi hingga Ujian Skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas dan Bisnis Program Ekonomi Pembangunan angkatan 2020 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Untuk keluarga intiku tercinta terkhusus kepada *uncle* Kasmin, terima kasih atas dukungan dan motivasi dari kalian.
10. Kepada seluruh sahabat, teman dan rekan yang tidak dapat penulis sebut satu persatu, penulis Ucapkan Terima kasih karena telah memberikan motivasi dan semangat.

11. Terima kasih juga kepada A. Nurwicita, Risma, Muh. Thio, Muhammad Azmul, Ferdyharyanto, Safitrih Ramdani, dan A. Nurul Faida. Yang telah menjadi *Brainstorming partner* selama penulisan skripsi ini.

12. *Last but not least, I want to thank myself.*

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almanater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

*Billahi fii sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Makassar, 15 Maret 2024

**Penulis**

## ABSTRAK

**BELINDA GIRLY SONIA. 2024. *Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Kurs Terhadap Investasi Di Indonesia*. Skripsi. Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: Akhmad dan Chairul Ihsan Burhanuddin.**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Kurs Terhadap Investasi di Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Data yang diolah adalah data sekunder bersumber dari Badan Pusat Statistik dan Bank Indonesia dalam bentuk *time series*. Menggunakan metode analisis regresi linear berganda dan untuk mengolah data menggunakan beberapa pengujian yaitu Uji Asumsi klasik serta Uji Hipotesis. Data diolah menggunakan aplikasi *Statistik Package for the Social Science (SPSS)* versi 22. Hasil penelitian ini diketahui bahwa Tingkat Suku bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap investasi di Indonesia yang berarti peningkatan suku bunga cenderung menurunkan tingkat investasi. sebaliknya Kurs berpengaruh positif signifikan terhadap investasi di Indonesia, yang mengindikasikan bahwa apresiasi mata uang domestik berkorelasi dengan peningkatan tingkat investasi. Temuan ini menyarankan bahwa kebijakan moneter yang tepat dalam mengatur tingkat suku bunga dan menjaga stabilitas kurs dapat memainkan peran penting dalam mendorong aktivitas investasi di Indonesia.

***Kata Kunci : Tingkat Suku Bunga, Kurs, Investasi.***

## ABSTRACT

**BELINDA GIRLY SONIA. 2024. *The Effect of Interest Rates and Exchange Rates on Investment in Indonesia*. Thesis. Department of Development Economics, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Guided by: Main Supervisor Akhmad, and Co-Supervisor Chairul Ihsan Burhanuddin.**

*This study was conducted with the aim of knowing the effect of Interest Rates and Exchange Rates on Investment in Indonesia. The type of research used is a quantitative approach. The data processed is secondary data sourced from the Central Bureau of Statistics and Bank Indonesia in the form of time series. Using multiple linear regression analysis methods and to process data using several tests, namely the classical Assumption Test and Hypothesis Test. The data is processed using the Statistical Package for the Social Science (SPSS) version 22 application. The results of this study found that the Interest Rate has a significant negative effect on investment in Indonesia, which means that an increase in interest rates tends to reduce the level of investment. on the other hand, the Exchange Rate has a significant positive effect on investment in Indonesia, which indicates that the appreciation of the domestic currency correlates with an increase in the level of investment. These findings suggest that proper monetary policy in regulating interest rates and maintaining exchange rate stability can play an important role in encouraging investment activity in Indonesia.*

**Keywords:** *Interest Rate, Exchange Rate, Investment.*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRACK .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
A. Tinjau Teori.....	11
1. Teori Investasi .....	11
2. Teori Tingkat suku bunga .....	15
3. Macam-macam Tingkat suku bunga .....	17
4. Teori Nilai Tukar .....	18
5. Sejarah Perkembangan Kebijakan Nilai Tukar di Indonesia .....	21
B. Hubungan Antar Variabel.....	22
C. Penelitian Terdahulu.....	22
D. Kerangka Pikir .....	24
E. Hipotesis.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>27</b>
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27

C. Jenis dan Sumber Data .....	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	29
F. Metode Analisis Data .....	30
<b>BAB IV PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	34
B. Penyajian Data Hasil Penelitian .....	35
C. Analisis Data.....	43
1. Analisis Regresi Linear Berganda.....	43
2. Uji Asumsi Klasik .....	44
3. Uji Hipotesis.....	48
D. Pembahasan .....	51
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>54</b>
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>59</b>



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2 1</b> Kerangka Pikir .....	25
--	----



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1</b> Data Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Provinsi (Milyar Rupiah).....	5
<b>Tabel 2.1</b> Penelitian Terdahulu .....	22
<b>Tabel 4.1</b> Data Tingkat Suku Bunga Penelitian Tahun 2016-2023 (qoq) .....	37
<b>Tabel 4.2</b> Data Kurs Penelitian Tahun 2016-2023.....	39
<b>Tabel 4.3</b> Data Investasi Penelitian Tahun 2019-2023 .....	40
<b>Tabel 4.4</b> Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	43
<b>Tabel 4.5</b> Hasil Uji Autokorelasi .....	45
<b>Tabel 4.6</b> Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	46
<b>Tabel 4.7</b> Hasil Uji Multikolinearitas .....	47
<b>Tabel 4.8</b> Hasil uji Normalitas .....	48
<b>Tabel 4.9</b> Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	49
<b>Tabel 4.10</b> Hasil Uji-f .....	50
<b>Tabel 4.11</b> Hasil Uji-t.....	50



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>LAMPIRAN 1</b> : Data Variabel .....	60
<b>LAMPIRAN 2</b> : Hasil Regresi Linear Berganda .....	61
<b>LAMPIRAN 3</b> : Hasil Uji Autokorelasi .....	61
<b>LAMPIRAN 4</b> : Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	61
<b>LAMPIRAN 5</b> : Hasil Uji Multikolinearitas .....	62
<b>LAMPIRAN 6</b> : Hasil Uji Normalitas .....	62
<b>LAMPIRAN 7</b> : Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	63
<b>LAMPIRAN 8</b> : Hasil Uji-F .....	63
<b>LAMPIRAN 9</b> : Hasil Uji-T .....	63
<b>LAMPIRAN 10</b> : Tabel DW .....	64
<b>LAMPIRAN 11</b> : F-Tabel .....	65
<b>LAMPIRAN 12</b> : Validasi Penelitian Kuantitatif .....	66
<b>LAMPIRAN 13</b> : Validasi Abstrak .....	67
<b>LAMPIRAN 14</b> : Surat Keterangan Bebas Plagiasi .....	68
<b>LAMPIRAN 15</b> : Dokumentasi .....	78
<b>LAMPIRAN 16</b> : Lampiran Surat Izin Penelitian .....	79

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang, menyadari pentingnya pembangunan ekonomi untuk mewujudkan kesejahteraan bangsa. Pembangunan nasional ini mencakup berbagai aspek kehidupan seperti bidang politik, sosial, budaya, ekonomi dan pertahanan keamanan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan seluruh masyarakat Indonesia, yang tujuan utamanya adalah untuk menuju masyarakat Indonesia yang adil dan makmur. Dalam proses pembangunan ekonomi, Indonesia sendiri mengalami berbagai permasalahan salah satunya membutuhkan dana cukup besar untuk melaksanakannya. Untuk melakukan pembangunan Ekonomi, dana di dalam negeri masih belum bisa mencukupi kebutuhan pembangunan. Besarnya tabungan domestik masih kurang dalam memenuhi investasi yang dibutuhkan (Dewi & Cahyono, 2016).

Disamping berupaya menggali sumber pembiayaan dalam negeri, pemerintah juga mengundang sumber pembiayaan luar negeri. Sumber pembiayaan dari luar negeri dapat berasal dari hutang luar negeri dan investasi asing. Tetapi, apabila suatu negara terus menerus menggunakan pembiayaan luar negeri dalam bentuk hutang, maka hal ini dapat berakibat hutang yang menumpuk dalam jangka panjang, yang pada akhirnya menjadi beban bagi anggaran di negara tersebut. Karena negara tersebut berkewajiban untuk membayar pokok pinjaman beserta bunganya. Harrod-Dommar mengemukakan syarat-syarat yang harus dipenuhi supaya suatu perekonomian dapat mencapai pertumbuhan yang tangguh atau *steady*

*growth* dalam jangka panjang, yaitu perlunya investasi (Dewi & Cahyono, 2016).

Masuknya perusahaan asing dalam kegiatan investasi di Indonesia dimaksudkan sebagai pelengkap untuk mengisi sektor-sektor usaha dan industri yang belum dapat dilaksanakan sepenuhnya oleh pihak swasta nasional, baik karena alasan teknologi, manajemen, maupun alasan permodalan. Modal asing juga diharapkan secara langsung maupun tidak langsung dapat lebih merangsang dan menggairahkan iklim atau kehidupan dunia usaha, serta dapat dimanfaatkan sebagai upaya menembus jaringan pemasaran internasional melalui jaringan yang mereka miliki. Selanjutnya modal asing diharapkan secara langsung dapat mempercepat proses pembangunan ekonomi Indonesia (Kustina *et al.*, 2018).

Investasi di Indonesia tidak selamanya akan memberikan dampak positif pada pertumbuhan ekonomi Indonesia, namun juga dapat menimbulkan dampak negatif yang merugikan bagi bangsa Indonesia, yaitu dimana Perusahaan asing yang dikelola oleh pihak asing, maka kebijakan manajemennya sesuai dengan operasional perusahaan asing. Perusahaan asing mencari keuntungan yang sebesar-besarnya dan keuntungannya dibawa ke negaranya yang tentunya dapat menimbulkan kerugian bagi negara Indonesia. Cara untuk mengetahui berhasil atau tidaknya dari Pengaruh investor asing bagi peningkatan pembangunan ekonomi nasional dapat dilihat dari pendapatan nasional maupun pendapatan perkapita yang dihasilkan negara dari investasi tersebut. Keuntungan dari Investasi yang ada, pemerintah dapat melakukan pembangunan (Jufrida *et al.*, 2016). Pembangunan tersebut diantaranya perbaikan infrastruktur. Modal

pembangunan infrastruktur tersebut diperoleh dari penerimaan pajak. Pajak diperoleh dari deviden dan bunga obligasi yang diterima oleh investor asing yang melakukan investasi di Indonesia baik investasinya secara langsung maupun investasi tidak langsung yaitu berupa penanaman saham korporasi, surat obligasi, dan Surat Utang Negara (SUN) (Destina Paningrum, 2022).

Tingkat bunga yang tinggi akan menjadi masalah yang menyulitkan bagi investasi di sektor riil. Tetapi tingkat bunga yang tinggi akan merangsang lebih banyak tabungan masyarakat. Untuk itulah tingkat fluktuasi bunga harus senantiasa terkontrol agar tetap mendorong kegiatan investasi dan produksi serta tidak mengurangi hasrat masyarakat untuk menabung dan tidak mengakibatkan pelarian modal ke luar negeri (Mahendra, 2016). Menurut Karim (2015) tingkat suku bunga yang rendah akan menyebabkan biaya pinjaman yang lebih rendah. Tingkat suku bunga yang rendah akan merangsang investasi dan aktivitas ekonomi yang akan menyebabkan harga saham meningkat (Jessica *et al.*, 2021).

Kurs merupakan nilai tukar suatu mata uang terhadap mata uang lainnya dan memiliki potensi untuk mempengaruhi perekonomian suatu negara, termasuk investasi. Indonesia sebagai negara yang memiliki ekonomi yang berkembang pesat dan terbuka terhadap pasar global, memiliki kebijakan kurs yang dapat berdampak signifikan terhadap investasi. Perubahan kurs dapat mempengaruhi daya saing produk domestik, biaya impor, dan keuntungan ekspor, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi keputusan investasi baik dari investor domestik maupun asing.

Investasi diartikan sebagai suatu kegiatan penanaman modal pada berbagai kegiatan ekonomi (produksi) dengan harapan untuk memperoleh keuntungan (benefit) pada masa-masa yang akan datang. Secara prinsip investasi dibedakan menurut “investasi finansial” dan “investasi nonfinansial”. Investasi finansial lebih ditujukan kepada investasi dalam bentuk pemilikan instrumen finansial seperti uang tunai, tabungan, deposito, modal dan penyertaan, surat berharga, obligasi dan sejenisnya sedangkan investasi nonfinansial direalisasikan dalam bentuk investasi fisik (investasi riil) yang berwujud “kapital” atau barang modal, termasuk pula didalamnya inventori (persediaan). Meskipun demikian, investasi finansial pada saatnya juga dapat direalisasikan menjadi investasi fisik (Hasanah, 2018).

Menurut Puspoproto (2012) harga dimana mata uang suatu negara dipertukarkan dengan mata uang negara lain disebut nilai tukar (kurs). Hubungan antara kurs domestik terhadap investasi dalam negeri adalah positif. Menguatnya nilai mata uang domestik (kurs domestik) terhadap mata uang asing dapat menambah kegairahan investasi di dalam negeri. Hal ini diperkuat lagi dari pendapat Madura (2009) dimana investasi asing sangat erat kaitannya dengan nilai mata uang suatu negara. Investor cenderung melakukan investasi di negara dengan nilai tukar mata uang yang lebih kuat. Sedangkan Wiagustini (2014) menyatakan bahwa kurs dapat memengaruhi penanaman modal, efek yang terjadi bergantung dari tujuan investor dalam menanamkan modalnya (Sarah & Nuraeni, 2016).

**Tabel 1.1 Data Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Provinsi (Milyar Rupiah)**

38 Provinsi	Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Provinsi (Investasi) (Milyar Rupiah)							
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
ACEH	2456,1	782,8	970	3606,9	8241,1	7904,7	4424,2	8883,3
SUMATERA UTARA	4864,2	11683,6	8371,8	19749	18189,5	18484,5	22789,2	21574
SUMATERA BARAT	3795,6	1517	2309,4	3026,6	3106,2	4183,7	2559,8	4488,2
RIAU	6613,7	10829,8	9056,4	26292,2	34117,8	24997,8	43062	48243,3
JAMBI	3884,4	3006,6	2876,5	4437,4	3511,7	6204,2	8882,7	8939
SUMATERA SELATAN	8534,1	8200,2	9519,8	16921,1	15824,5	16266,9	23526	25602,4
BENGKULU	949,1	296,5	4902,8	5458,1	5399,2	4923,5	6957,3	7218,7
LAMPUNG	6031,8	7014,8	12314,7	2428,9	7120,5	10513,2	5809,2	7625,8
KEP. BANGKA BELITUNG	2202	1734,7	3112,9	2915,2	1863,8	3677,4	6309	7961,4
KEP. RIAU	492,5	1398	4386	5656,4	14249	9768,7	4817,4	8856,6
DKI JAKARTA	12216,9	47262,3	49097,4	62094,8	42954,7	54708,2	89223,6	95202,1
JAWA BARAT	30360,2	38390,6	42278,2	49284,2	51400,5	59948,5	80808,3	88012,9
JAWA TENGAH	24070,4	19866	27474,9	18654,7	30606,1	31311,2	24992,3	32987,2
DI YOGYAKARTA	948,6	294,6	6131,7	6298,8	2683,4	2761,3	2275	5015,5
JAWA TIMUR	46331,6	45044,5	33333,1	45452,7	55660,6	52552,2	65355,9	74937,4
BANTEN	12426,3	15141,9	18637,6	20708,4	31145,7	25989,5	31283,9	37971,7
BALI	482,3	592,5	1548,8	7393,2	5432,7	6355,2	6002,1	6950,8
NUSA TENGGARA BARA	1342,8	5413,5	4135,1	3519	6582,4	9090,5	11031,5	30766,2
NUSA TENGGARA TIMUR	822,2	1081,9	4246,1	3752,6	3028,5	3742,6	3459,3	3407,2
KALIMANTAN BARAT	9015,5	12380,9	6591,4	7699,1	9256,5	10773,4	9382,9	14892
KALIMANTAN TENGAH	8179,1	3037,8	13091,6	8591,9	3710	6359,8	6556,8	8779,5
KALIMANTAN SELATAN	6163	2981,9	9975,2	10061	4286,3	11003,9	12310,4	14909,4
KALIMANTAN TIMUR	6885,1	10980,2	25942	21952	25934	30297,4	39595,6	52171,7
KALIMANTAN UTARA	3345,7	853,3	1356,8	4400,9	2235,2	3792,5	7526,4	8199,1
SULAWESI UTARA	5069,6	1488,2	4320,1	8259,6	3005,6	3480	5042,1	7698,2
SULAWESI TENGAH	1081,2	1929,7	8488,9	4438,8	5261,3	3012,3	3758,6	4772,5
SULAWESI SELATAN	3334,6	1969,4	3275,9	5672,6	9142	12075,4	7528	11468,3
SULAWESI TENGGARA	1794,2	3148,7	1603,4	3827,1	2865,7	4334,2	7596	7734,6
GORONTALO	2202,5	888,4	2666,8	844,4	683,6	1004,3	1113,5	3960,1
SULAWESI BARAT	84,1	660,2	3144,2	1187,2	252,9	395,3	1313,3	2011,1
MALUKU	11,4	52,3	1013,5	283,2	474,8	2939,7	611	1904,5
MALUKU UTARA	8,8	1150,6	2276,3	682,7	662,1	2665,3	3414,9	6901
PAPUA BARAT	10,6	59,2	50,9	380,2	1925,4	635,6	2139,1	1261,9
PAPUA BARAT DAYA	-	-	-	-	-	-	-	1708,7
PAPUA	220,5	1217,9	104,6	567,7	2722,2	910,8	1311,8	1174,1
PAPUA SELATAN	-	-	-	-	-	-	-	152,5
PAPUA TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	458,8
PAPUA PEGUNUNGAN	-	-	-	-	-	-	-	121,8
INDONESIA	216230,8	262350,5	328604,9	386498,4	413535,5	447063,6	552769	674923,4

Sumber: *Badan Pusat Statistik, 2024*

Berdasarkan Tabel 1.1 “Data Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Provinsi (Milyar Rupiah)”, memberikan gambaran tentang investasi penanaman modal dalam negeri di 38 provinsi Indonesia dari 2016 hingga 2023. Dapat dilihat investasi pada level tertinggi tercatat pada tahun 2023 dengan total mencapai 674.923 miliar Rupiah, sedangkan investasi pada level terendah terjadi pada tahun 2016 dengan total 216.230,8

miliar Rupiah. Provinsi seperti DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Jawa Timur mendominasi

sebagai provinsi yang memiliki investasi tertinggi, sementara Maluku Utara, Maluku, dan Papua Tengah berada di posisi terendah. Data tersebut memberikan pemahaman mendalam tentang sebaran investasi, adanya peningkatan tahunan yang konsisten, menunjukkan stabilitas perekonomian Indonesia dan kepercayaan para investor.

Pengaruh Tingkat Suku Bunga adalah biaya yang harus dibayar oleh peminjam atas pinjaman yang diterima dan merupakan imbalan bagi pemberi pinjaman atas investasinya. Sedangkan tingkat investasi memiliki hubungan yang positif dengan pendapatan nasional. Ketika tingkat suku bunga tinggi maka tingkat investasi menjadi menurun. Dengan kata lain kurva permintaan untuk dana pinjaman memiliki kemiringan kebawah dan kurva penawaran untuk dana pinjaman memiliki kemiringan ke atas. Sebaliknya jika tingkat suku bunga tinggi maka jumlah investasi akan menurun. Dalam teori ini kegiatan investasi dianggap sebagai salah satu faktor penting dan memiliki dua peran sekaligus untuk membawa pengaruh terhadap perekonomian. Di sini jelas ada hubungan tingkat suku bunga dan investasi. Hal ini disebabkan bahwa tingkat suku bunga kredit hanya merupakan salah satu faktor dalam penentuan investasi. Semakin tinggi tingkat bunga semakin kecil keinginan masyarakat untuk mengadakan investasi (Siwi *et al.*, 2019).

Efek tingkat suku bunga adalah harga dari sebuah pinjaman. Tingkat suku bunga dibedakan menjadi dua tingkat suku bunga nominal dan tingkat suku bunga riil. Kebijakan yang dibuat oleh Bank Indonesia selaku bank

sentral bisa berimbas di berbagai sektor kegiatan ekonomi, Sehingga pengaruh investasi terhadap perekonomian suatu Negara dapat ditinjau dari pendapatan nasional Negara tersebut. Kegiatan ekonomi ini meliputi perputaran arus keuangan perbankan yang meliputi tabungan, investasi, dan inflasi yang sangat dipengaruhi oleh pergerakan nilai tukar rupiah. Dari berbagai macam tingkat suku bunga di dalam negeri tingkat suku bunga BI Rate merupakan salah satu instrumen moneter yang penting dalam perekonomian negara dan berada di bawah tanggung jawab Bank Indonesia. Fungsi permintaan investas merupakan fungsi yang menunjukkan hubungan antara tingkat suku bunga rill dengan jumlah investasi dan fungsi ini dapat diturunkan dari kurva atau skedul MEC (Bank Indonesia, 2023).

Kurs ataupun nilai tukar juga salah satu hal yang penting untuk menjadi pertimbangan seorang penanam modal atau investor dalam berinvestasi, terutama pengaruh tingkat kurs yang berubah-ubah memiliki dua pengaruh dalam investasi yaitu sisi permintaan dan penawaran. Kurs menggambarkan banyaknya satuan mata uang yang didapat (dibeli ataupun ditukar) dengan satuan uang mata uang lainnya. Kurs dapat memengaruhi penanaman modal, efek yang terjadi bergantung dari tujuan investor dalam menanamkan modalnya (Sitorus, 2020). Apabila tujuan investor ialah untuk pasar luar negeri maka semakin kuatnya mata uang lokal justru akan mengurangi arus masuk FDI melalui daya saing rendah sebab tingginya biaya tenaga kerja yang dapat mengurangi profit perusahaan. Menurut Madura (2009) menyatakan bahwa salah satu motif perusahaan multinasional tertarik melakukan FDI di suatu negara ialah untuk mengurangi modalnya dengan memerhatikan reaksi perubahan kurs. Pada situasi tersebut perusahaan akan

menanamkan modalnya untuk beroperasi di negara yang mata uangnya relatif lebih rendah. Keuntungan dari usaha baru pun secara berkala akan dikonversikan kembali menjadi mata uang perusahaan investor pada saat kurs membaik (Sari & Baskara, 2018).

Memahami pengaruh tingkat suku bunga dan kurs terhadap investasi dalam negeri di Indonesia menjadi penting karena investasi dalam negeri merupakan salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi domestik. Investasi dalam negeri memainkan peran vital dalam meningkatkan produksi, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan secara keseluruhan memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian negara (Manan & Aisyah, 2023).

Tingkat suku bunga dan kurs mata uang adalah faktor-faktor yang secara langsung mempengaruhi keputusan investasi dalam negeri. Tingkat suku bunga yang rendah dapat mendorong perusahaan dan individu untuk mengambil pinjaman dan menginvestasikan modalnya dalam berbagai proyek ekonomi. Sebaliknya, tingkat suku bunga yang tinggi dapat mengurangi minat investasi karena biaya pinjaman yang lebih tinggi membuat proyek-proyek investasi menjadi kurang menguntungkan. Di sisi lain, perubahan dalam kurs mata uang dapat mempengaruhi daya saing produk domestik dan keuntungan dari penjualan produk domestik di pasar internasional. Kurs yang menguat dapat meningkatkan daya beli dalam negeri dengan mengurangi biaya impor dan membuat produk domestik lebih terjangkau bagi konsumen asing. Sebaliknya, kurs yang melemah dapat membuat produk domestik lebih mahal di pasar internasional, yang dapat menurunkan daya saing produk domestik dan mengurangi keuntungan dari ekspor (Sartika & Choiriyah, 2019). Oleh

karena itu, melihat urgensi tersebut peneliti tertarik mengangkat penelitian yang berjudul “Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Kurs Terhadap Investasi di Indonesia”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan yang akan dianalisis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah tingkat suku bunga berpengaruh terhadap investasi di Indonesia?
2. Apakah kurs berpengaruh terhadap investasi di Indonesia?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini bermaksud memberikan jawaban secara ilmiah terhadap pertanyaan yang diajukan pada permasalahan di atas. Untuk itu tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga terhadap investasi di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh Kurs terhadap investasi di Indonesia.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Civitas Akademik

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam menambah wawasan mengenai pengaruh tingkat suku bunga dan kurs terhadap investasi di Indonesia.

2. Bagi Otoritas Moneter

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam pengambilan kebijakan mengenai tingkat suku bunga dan kurs terhadap investasi di Indonesia.

### 3. Bagi Pembaca

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi mengenai studi terkait pengaruh tingkat suku bunga dan kurs terhadap investasi di Indonesia.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjau Teori

##### 1. Teori Investasi

Investasi adalah penanaman modal berupa pembelanjaan barang-barang modal dan perlengkapan-perengkapan produksi untuk menambah kemampuan menghasilkan barang-barang dan jasa-jasa dalam perekonomian. Investasi atau pembentukan modal merupakan komponen permintaan agregat dalam aktivitas makro ekonomi (Bakti & Alie, 2018).

Teori ekonomi mengartikan atau mendefinisikan investasi sebagai “pengeluaran-pengeluaran untuk membeli barang-barang modal dan peralatan-peralatan produksi dengan tujuan untuk mengganti dan terutama menambah barang-barang modal dalam perekonomian yang akan digunakan untuk memproduksi barang dan jasa di masa depan”. Investasi merupakan komponen kedua yang mempengaruhi tingkat pengeluaran agregat dan merupakan salah satu faktor penting dan utama dalam pembangunan ekonomi yang telah diakui oleh banyak ahli ekonomi, bahkan di katakan bahwa tak ada pembangunan tanpa investasi (Nujum & Rahman, 2019).

Menurut Keynes dalam “*The General Theory of Employment, Interest, and Money*” bahwa cara berpikir mengenai ekonomi suatu negara dilihat dalam tiga hal, yaitu permintaan agregat, investasi, dan belanja pemerintah dengan terjadinya bantuan dari pemerintah untuk pekerjaan penuh (Priyono & Candra, 2016). Menurut Kusnadi (2017),

Pandangan Keynes mengenai fluktuasi dari tingkat investasi, akan mempengaruhi kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja. Oleh karena itu, investasi juga memiliki kemungkinan mendapatkan keuntungan yang ditentukan oleh tingkat suku bunga. Menurut Romansyah (2015) Investasi dalam saham menjadi pilihan terbaik bagi masyarakat untuk memutarakan uang mereka. Bentuk dari saham adalah surat berharga yang memiliki kekuatan untuk diperjualbelikan (Asmara *et al.*, 2022).

Jenis kegiatan ini, saham akan diperjualbelikan antara investor dengan perusahaan yang menyediakan saham. Hasilnya adalah ketika harga jual saat ini memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan dengan harga beli saat itu. Hasil penjualan tersebut dinamakan deviden atau keuntungan, yang akan dibagikan bagi investor. Perekonomian dalam suatu negara memiliki faktor penggerakannya, dalam bagian moneter, terdapat investasi yang menjadi salah satu dari sekian bidang didalam moneter yang dapat memberikan efek bagi perekonomian negara. Teori ini menekankan pada kemampuan bagaimana melihat investasi menjadi menguntungkan bagi investor dan juga dalam hal ini negara Indonesia. Sesuai dengan teori yang dikemukakan, investasi ini bertujuan untuk mendatangkan keuntungan yang lebih di masa yang akan datang, Keynes juga beranggapan bahwa saat berinvestasi harus dipastikan mendapatkan keuntungan tersebut.

Menurut Keynes dalam sebuah perekonomian tidak hanya fokus dengan permintaan dan penawaran agregat, kesempatan kerja penuh, namun juga ada faktor lain yaitu investasi (Priyono dan Zainuddin Ismail, 2017). Pendapat Keynes tabungan dan investasi dapat ditentukan

dengan faktor lainnya dan tingkat suku bunga ditentukannya dari permintaan dan penawaran uang dalam pasar. Oleh sebab itu, tabungan pada kesempatan kerja penuh beda halnya dengan investasi, tingkat suku bunga tidak memberikan efek penyesuaian untuk menyeimbangkan hal tersebut. Secara umum, tabungan pada kesempatan kerja penuh melebihi investasi yang dilakukan oleh para pengusaha. Pandangan Keynes mengenai investasi, dalam berinvestasi juga harus memiliki kemungkinan keuntungan yang besar bagi investor untuk dijadikan sebagai laba atau deviden yang juga akan dialihkan untuk berjalannya perusahaan untuk kegiatan perekonomian negara. Akan tetapi, perlu diingat bahwa berinvestasi tetap memiliki risiko, baik kecil maupun besar. Oleh sebab itu, investor harus mempertimbangkan risiko yang akan diambil ketika memutuskan untuk melakukan investasi (Asmara et al., 2022).

Rumus investasi dalam teori ekonomi yang umum digunakan yaitu:

$$Y = C + I + G + (X - M)$$

Dimana :

- Y = Pendapatan Nasional
- C = Konsumsi Rumah Tangga
- I = Investasi Dalam Modal Fisik (seperti mesin, gedung, dan peralatan)
- G = Pengeluaran Pemerintah
- X = Ekspor Barang dan Jasa
- M = Impor Barang dan Jasa

Berdasarkan rumus investasi tersebut memberikan penjelasan tentang bagaimana total pendapatan nasional atau output dalam suatu perekonomian dihasilkan dari konsumsi, investasi, pengeluaran

pemerintah, serta ekspor neto (ekspor dikurangi impor). Investasi (*I*) ialah bagian dari pengeluaran agregat yang melibatkan pembelian barang modal oleh suatu perusahaan untuk digunakan dalam suatu proses produksi.

Investasi dapat dibagi menjadi investasi dalam negeri (Penanaman Modal Dalam Negeri) dan investasi luar negeri (Penanaman Modal Asing) berdasarkan sumber investasi mereka. Menurut Undang-Undang No.6 tahun 1968, PMDN adalah penggunaan kekayaan masyarakat Indonesia, yang mencakup semua hak dan aset yang dimiliki oleh negara, perusahaan swasta nasional, atau individu asing yang tinggal di Indonesia. Investasi asing ke suatu negara dapat berupa investasi pada aset-aset finansial atau portofolio atau penanaman modal asing langsung (Juliannisa, 2020).

Secara teori, Penanaman Modal Asing Langsung berpengaruh positif terhadap pembangunan ekonomi atau pertumbuhan ekonomi bagi negara/daerah tuan rumah/penerima melalui beberapa jalur baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Pertama, dampak langsung dari sisi penawaran (*Supply*). Penciptaan perusahaan baru menghasilkan peningkatan output atau PDRB, total ekspor, dan kesempatan kerja baru. Peningkatan ekspor menghasilkan peningkatan cadangan devisa, yang meningkatkan kemampuan untuk membayar utang luar negeri dan membiayai impor. Kedua, pengaruh tidak langsung dari sisi permintaan (*demand*). Pembukaan pabrik baru meningkatkan permintaan domestik untuk barang modal, setengah jadi dan jadi. Bahan baku dan input tambahan sesuai dengan permintaan antara. Ketiga,

peningkatan kesempatan kerja akibat adanya pabrik-pabrik baru tersebut membawa pengaruh positif terhadap perekonomian domestik lewat sisi permintaan dimana peningkatan kesempatan kerja menambah kemampuan belanja masyarakat dan selanjutnya meningkatkan permintaan di pasar dalam negeri. Sama seperti kasus sebelumnya, jika pertambahan permintaan tersebut tidak serta merta menambah impor, maka efek positifnya terhadap pertumbuhan output di sektor-sektor domestik sepenuhnya terserap. Sebaliknya, jika ekstra permintaan konsumsi tersebut adalah dalam bentuk peningkatan impor, maka efek positifnya bagi perekonomian domestik adalah nihil (Juliannisa, 2020).

## **2. Teori Tingkat suku bunga**

Pandangan Keynes mengenai tingkat suku bunga adalah harga yang harus dibayar dari penggunaan dana investasi dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran uang (Umam & Sutanto, 2013). Tingkat suku bunga dapat mempengaruhi harga saham di pasar modal, ketika tingkat suku bunga naik, maka investor akan menjual saham perusahaannya dan mengganti investasinya di bidang lain seperti obligasi dan ketika itu terjadi maka ada perubahan harga saham. Keadaan sebaliknya adalah ketika tingkat suku bunga menurun, maka investor akan bertahan pada investasi sahamnya. Hal ini dikarenakan ada hubungannya tingkat suku bunga dengan laba perusahaan, dimana ketika tingkat suku bunga tinggi akan membuat biaya perusahaan tinggi dan menurunkan pendapatan perusahaan. Oleh karena itu, tingkat suku bunga dapat mempengaruhi investor untuk menanamkan sahamnya dan menetap atau beralih pada

investasi lainnya (Rosnawintang, 2018). Hal itu berkesesuaian dengan pandangan Keynes mengenai suku bunga dan investasi. Pandangan Keynes adalah investasi juga memiliki kemungkinan mendapatkan keuntungan yang ditentukan oleh tingkat suku bunga. Investasi dalam saham menjadi pilihan terbaik bagi masyarakat untuk memutar uang mereka. Bentuk dari saham adalah surat berharga yang memiliki kekuatan untuk diperjualbelikan. Dalam kegiatan ini, saham akan diperjualbelikan antara investor dengan perusahaan yang menyediakan saham. Hasilnya adalah ketika harga jual saat ini memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan dengan harga beli saat itu. Hasil penjualan tersebut dinamakan deviden atau keuntungan, yang akan dibagikan bagi investor (Asmara *et al.*, 2022).

★ Tingkat suku bunga menjadi bahan pertimbangan bagi masyarakat dalam menentukan pengalokasian dananya, apakah untuk konsumsi, ditabung, atau melakukan investasi. Perubahan-perubahan yang terjadi pada sisi moneter ini pada akhirnya memberikan dampak yang besar terhadap investasi (Prasasti & Slamet, 2020). Jika ada orang dalam perekonomian yang mendapatkan lebih banyak uang dari pada yang mereka butuhkan untuk kebutuhan konsumsinya, kelebihan uang itu akan diberikan kepada mereka atau disisihkan. Jumlah total uang yang disimpan oleh pemerintah selama periode waktu tertentu digunakan untuk menawar uang yang dipinjam atau ditarik darinya. Jadi sekali lagi, selama periode yang sama, masyarakat lokal membutuhkan sumber daya untuk bekerja atau mengembangkan organisasi mereka. Biaya penggunaan uang dari waktu ke waktu adalah cara lain untuk memahami tingkat suku

bunga. (Rokhim, 2014).

Menurut Karl dan Fair suku bunga ialah pembayaran bunga tahunan dari suatu pinjaman, dalam bentuk persentase dari pinjaman yang diperoleh dari jumlah bunga yang diterima tiap tahun dibagi dengan jumlah pinjaman. Pengertian suku bunga adalah harga dari pinjaman. Suku bunga dinyatakan sebagai persentase uang pokok per unit waktu. Bunga merupakan suatu ukuran harga sumber daya yang digunakan oleh debitur yang harus dibayarkan kepada kreditur sederhananya tingkat suku bunga adalah biaya yang dikeluarkan peminjam saat menggunakan uang pinjaman (Hasoloan, 2014).

### **3. Macam-macam Tingkat suku bunga**

Menurut pemikiran Keynes, tingkat bunga disebabkan oleh dinamika permintaan dan penawaran uang dari masyarakat. Fluktuasi tingkat bunga berpengaruh pada keputusan untuk melakukan investasi, seperti dalam pembelian surat berharga. Ketika tingkat bunga naik, harga surat berharga biasanya mengalami penurunan, dan sebaliknya. Akibatnya, pemilik surat berharga dapat mengalami kerugian atau keuntungan tergantung pada perubahan harga tersebut. Ada dua bagian tingkat suku bunga yang dibedakan berdasarkan unit moneter:

#### **1. Tingkat suku bunga nominal**

Suku bunga nominal adalah suku bunga dalam nilai uang. Suku bunga ini merupakan nilai yang dapat dibaca secara umum. Suku bunga ini menunjukkan sejumlah rupiah untuk setiap satu rupiah yang diinvestasikan (Raharjo, 2010).

## 2. Tingkat suku bunga riil

Suku bunga riil adalah suku bunga yang telah mengalami koreksi akibat inflasi dan didefinisikan sebagai suku bunga nominal dikurangi laju inflasi (Raharjo, 2010). Ambil contoh, sebuah negara dengan tingkat bunga tahunan 8% dan inflasi tahunan 3%. Anda kemudian dapat menentukan nilai tukar efektif negara tersebut, yaitu 5%.

## 4. Teori Nilai Tukar

Nilai tukar merupakan jumlah mata uang dalam negeri yang harus dibayarkan untuk memperoleh satu unit mata uang asing. Kurs memainkan peranan penting dalam keputusan-keputusan pembelanjaan, karena kurs memungkinkan kita menerjemahkan harga-harga dari berbagai negara kedalam satu bahasa yang sama (Nainggolan, 2019). Bila semua kondisi lainnya tetap, depresiasi mata uang dari suatu negara terhadap segenap mata uang lainnya (kenaikan harga valuta asing bagi negara yang bersangkutan) menyebabkan ekspornya lebih murah dan impornya lebih mahal. Sedangkan apresiasi (penurunan harga valuta asing di negara yang bersangkutan) membuat ekspornya lebih mahal dan impornya lebih murah (Jananuraga, 2016).

Menurut Puspoprano (2012) harga dimana mata uang suatu negara dipertukarkan dengan mata uang negara lain disebut nilai tukar (kurs). Hubungan antara kurs domestik terhadap investasi dalam negeri adalah positif. Menguatnya nilai mata uang domestik (kurs domestik) terhadap mata uang asing dapat menambah kegairahan investasi di dalam negeri. Hal ini diperkuat lagi dari pendapat Madura (2009) dimana

investasi asing sangat erat kaitannya dengan nilai mata uang suatu negara. Investor cenderung melakukan investasi di negara dengan nilai tukar mata uang yang lebih kuat. Sedangkan Wiagustini (2014) menyatakan bahwa nilai tukar dapat memengaruhi penanaman modal, efek yang terjadi bergantung dari tujuan investor dalam menanamkan modalnya (Batubara et al., 2022).

Definisi yang lebih lengkap mengenai kurs (*Exchange Rate*) adalah pertukaran antara dua mata uang yang berbeda, yaitu merupakan perbandingan nilai atau harga antara kedua mata uang tersebut. Perbandingan nilai inilah sering disebut dengan kurs (*exchange rate*). Nilai tukar biasanya berubah-ubah, perubahan kurs dapat berupa depresiasi dan apresiasi. Depresiasi mata uang rupiah terhadap dollar AS artinya suatu penurunan harga dollar AS terhadap rupiah. Sedangkan apresiasi rupiah terhadap dollar AS adalah kenaikan rupiah terhadap USD. Pada saat ini, Indonesia menganut sistem kurs mengambang secara penuh sejak 14 Agustus 1997. Sejak sistem mengambang penuh diberlakukan, kurs rupiah mengalami depresiasi terhadap Dollar Amerika yang sangat tajam. yang memengaruhi Perubahan Kurs Naik turunnya nilai tukar mata uang atau kurs valuta asing bisa terjadi dengan berbagai cara, yakni bisa dengan cara dilakukan secara resmi oleh pemerintah suatu negara yang menganut sistem *managed floating exchange rate* (Muchlas & Alamsyah, 2015).

Kurs ataupun nilai tukar juga merupakan hal penting yang menjadi pertimbangan seorang penanam modal ataupun investor

dalam berinvestasi, terutama pengaruh tingkat kurs yang berubah-ubah dapat berpengaruh pada dua sisi dalam investasi, yaitu sisi permintaan dan sisi penawaran (Juliannisa, 2020).

Nilai tukar atau disebut juga kurs valuta dalam berbagai transaksi ataupun jual beli valuta asing, dikenal ada empat jenis, yaitu:

1. Selling rate (kurs jual), yaitu kurs yang ditentukan oleh suatu bank untuk penjualan valuta asing tertentu pada saat tertentu.
2. Middle rate (kurs tengah), yaitu kurs tengah antara kurs jual dan kurs beli valuta asing terhadap mata uang nasional, yang ditetapkan oleh Bank Central pada suatu saat tertentu.
3. Buying rate (kurs beli), yaitu kurs yang ditentukan oleh suatu bank untuk pembelian valuta asing tertentu pada saat tertentu.
4. Flat rate (kurs flat), yaitu kurs yang berlaku dalam transaksi jual beli bank notes dan traveler cheque, di mana dalam kurs tersebut telah diperhitungkan promosi dan biaya lain-lain (Sari & Baskara, 2018).

Kenaikan nilai tukar disebut apresiasi dan penurunan nilai tukar disebut depresiasi. Kadang-kadang anda mendengar media massa melaporkan bahwa dolar sedang “menguat” dan “melemah”. Pernyataan ini biasanya mengacu pada perubahan-perubahan terbaru dari nilai tukar. Jika suatu mata uang mengalami apresiasi, dikatakan bahwa mata uang itu menguat karena dapat membeli lebih banyak uang asing. Demikian pula ketika suatu mata uang mengalami depresiasi, dikatakan bahwa mata uang tersebut melemah.

## 5. Sejarah Perkembangan Kebijakan Nilai Tukar di Indonesia

Sejak tahun 1970, negara Indonesia telah menerapkan tiga sistem nilai tukar, yaitu: *Pertama*, Sistem kurs tetap (1970-1978) Sesuai dengan Undang-Undang No.32 Tahun 1964, Indonesia menganut sistem nilai tukar tetap kurs resmi Rp. 250/US\$, sementara kurs uang lainnya dihitung berdasarkan nilai tukar rupiah terhadap US\$. Untuk menjaga kestabilan nilai tukar pada tingkat yang ditetapkan, Bank Indonesia melakukan intervensi aktif di pasar valuta asing.

*Kedua*, Sistem mengambang terkendali (1978 - 1997) Pada masa ini, nilai tukar rupiah didasarkan pada sistem sekeranjang mata uang (basket of currencies). Kebijakan ini diterapkan bersama dengan dilakukannya devaluasi rupiah pada tahun 1978. Dengan sistem ini, pemerintah menetapkan kurs indikasi (pembatas) dan membiarkan kurs bergerak di pasar dengan spread tertentu. Pemerintah hanya melakukan intervensi bila kurs bergejolak melebihi batas atas atau bawah dari spread.

*Ketiga*, Sistem kurs mengambang (14 Agustus 1997-sekarang) Sejak pertengahan Juli 1997, nilai tukar rupiah terhadap US\$ semakin melemah. Sehubungan dengan hal tersebut dan dalam rangka mengamankan cadangan devisa yang terus berkurang maka pemerintah memutuskan untuk menghapus rentang intervensi (sistem nilai tukar mengambang terkendali) dan mulai menganut sistem nilai tukar mengambang bebas (*free floating exchange rate*) pada tanggal 14 Agustus 1997. Penghapusan rentang intervensi ini juga dimaksudkan untuk mengurangi kegiatan intervensi pemerintah terhadap rupiah dan

memantapkan pelaksanaan kebijakan moneter dalam negeri (Bramana, 2017).

## B. Hubungan Antar Variabel

### 1. Hubungan tingkat suku bunga terhadap Investasi

Peminjam dapat memberi pinjaman jumlah atau nilai yang disebut tingkat bunga untuk merangsang aliran tabungan untuk investasi yang akan mendukung pertumbuhan ekonomi.

### 2. Hubungan Kurs terhadap Investasi

Perubahan nilai tukar atau kurs dapat mempengaruhi aliran tabungan untuk investasi yang akan mendukung pertumbuhan ekonomi.

## C. Penelitian Terdahulu

*Tabel 2.1* Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian dan Tahun Penelitian	Judul penelitian	Variable (Kuantitatif)	Alat Penelitian	Hasil Penelitian
1	Adelia Kirana (2022)	Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Investasi Di Indonesia Periode 2010-2022	<b>Variabel Bebas:</b> Suku bunga Indonesia (X1), Nilai Tukar (X2) <b>Variabel Terikat:</b> Investasi (Y)	EVIIEWS	Hasil dari penelitian ini adalah Suku bunga serta nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan Investasi di Indonesia.
2	Arnica, Arfia Busari, Ag Junaidi (2021)	Analisis Pegaaruh Konsumsi Dalam Negeri dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Uang Beredar	<b>Variabel Bebas:</b> Konsumsi dalam negeri (X1), Investasi (X2), tingkat bunga (X3) <b>Variabel Terikat:</b> Uang Beredar (Y)	SPSS	Temuan dari penelitian ini adalah konsumsi rumah tangga berpengaruh signifikan terhadap jumlah uang beredar di Kalimantan, sedangkan

No	Nama Penelitian dan Tahun Penelitian	Judul penelitian	Variable (Kuantitatif)	Alat Penelitian	Hasil Penelitian
					investasi dan suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah uang beredar di Kalimantan Timur.
3	Sitti Bela Andriani Putri (2020)	Analisis Peredaran Uang dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia	<b>Variabel bebas:</b> Uang Beredar (X1), Inflasi (X2), <b>Variabel terikat:</b> Pertumbuhan ekonomi (Y)	SPSS	Hasil dari penelitian ini adalah jumlah uang beredar memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi,
4	Dwi Christianingsich (2019)	Analisis Peredaran Uang, Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia	<b>Variabel Bebas:</b> Uang Beredar (X1), Inflasi (X2), nilai tukar (X3) <b>Variabel Terikat:</b> pertumbuhan ekonomi (Y)	SPSS	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel nilai tukar berpengaruh positif dan dapat diabaikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
5	Gede Sri Artini (2018)	Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi dan PDB terhadap	<b>Variabel Bebas:</b> Tingkat suku bunga (X1), inflasi (X2), PDB (X3)	SPSS	Hasil dari penelitian ini adalah suku bunga, inflasi berpengaruh negatif

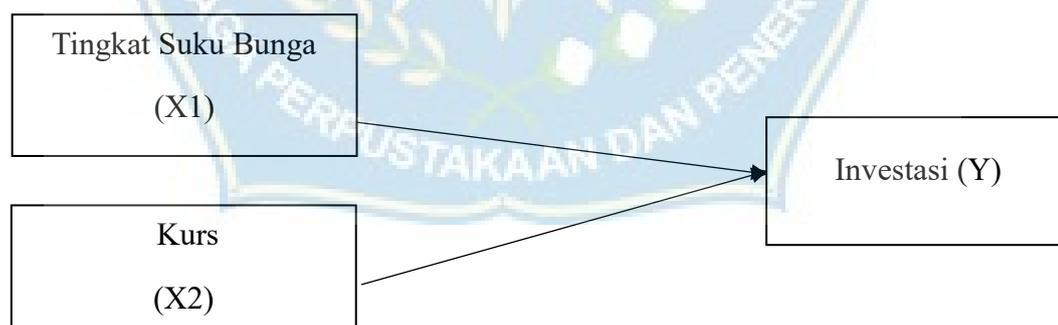
No	Nama Penelitian dan Tahun Penelitian	Judul penelitian	Variable (Kuantitatif)	Alat Penelitian	Hasil Penelitian
		Uang Beredar di Indonesia	<b>Variabel Terikat:</b> Uang Beredar (Y)		terhadap jumlah uang beredar, artinya kenaikan suku bunga di Timor Leste dapat menurunkan tingkat uang beredar, dan Timor Leste belum memiliki mata uang sendiri. dan tidak menggunakan dolar AS yang beredar bebas. Namun GDP berpengaruh positif terhadap jumlah uang beredar, dimana jika GDP meningkat maka JUB juga meningkat.

#### D. Kerangka Pikir

Struktur berfungsi sebagai contoh orientasi teori dalam pencarian metodis masalah dan jawaban. Gambaran tersebut menggambarkan bagaimana variabel dalam penelitian ini saling berhubungan, khususnya bagaimana Investasi (Y) dipengaruhi oleh Tingkat suku Bunga (X1) dan Kurs (X2).

Pandangan Keynes mengenai tingkat suku bunga adalah harga yang harus dibayar dari penggunaan dana investasi dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran uang (Umam & Sutanto, 2013). Menurut teori keynesia, yang

menyatakan bahwa adanya hubungan negatif antara tingkat suku bunga dan investasi, ketika tingkat suku bunga tinggi maka investasi menjadi menurun. Ketika tingkat suku bunga naik, maka investor akan menjual saham perusahaannya dan mengganti investasinya di bidang lain seperti obligasi dan ketika itu terjadi maka ada perubahan harga saham. Keadaan sebaliknya adalah ketika tingkat suku bunga menurun, maka investor akan bertahan pada investasi sahamnya . Di sisi lain, Menurut Puspoproto (2012) harga dimana mata uang suatu negara dipertukarkan dengan mata uang negara lain disebut nilai tukar (kurs). Hubungan antara kurs domestik terhadap investasi dalam negeri adalah positif. Menguatnya nilai mata uang domestik (kurs domestik) terhadap mata uang asing dapat menambah kegairahan investasi di dalam negeri. Hal ini diperkuat lagi dari pendapat Madura (2009) dimana investasi asing sangat erat kaitannya dengan nilai mata uang suatu negara. Investor cenderung melakukan investasi di negara dengan nilai tukar mata uang yang lebih kuat (Batubara et al., 2022).



**Gambar 2 1** Kerangka Pikir

### **E. Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban sementara untuk masalah yang dihadapi, dan jawaban ini masih diuji secara empiris untuk menentukan kebenarannya. Hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

1. Diduga bahwa Tingkat Suku Bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Investasi di Indonesia.
2. Diduga bahwa Kurs berpengaruh positif dan signifikan terhadap Investasi di Indonesia.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Menurut Sugiyono (2018) Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Balaka, 2022).

Berdasarkan Jenis Penelitian diatas penulis menggunakan jenis penelitian Kuantitatif karena data yang akan diolah yaitu data rasio (berupa angka) dan berguna untuk membuktikan/mengkonfirmasi menjawab rumusan masalah yaitu variabel independen Tingkat suku bunga ( $X_1$ ), Kurs ( $X_2$ ), dan variabel dependen yaitu Investasi ( $Y$ ).

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Indonesia dengan menggunakan data time series. Menggunakan wilayah Indonesia karena adanya keingin-tahuan untuk meneliti lebih dalam tentang investasi di Indonesia.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan selama kurang lebih 2 (dua) bulan, Mulai Januari sampai Februari tahun 2024.

### C. Jenis dan Sumber Data

#### 1. Jenis Data

Untuk data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berbentuk angka kuantitatif per-triwulan dari tahun 2016 sampai 2023. Data sekunder merupakan data yang diperoleh berdasarkan laporan yang dikeluarkan dinas pemerintahan yang disajikan baik dalam berbagai bentuk laporan penelitian, jurnal-jurnal, arsip-arsip dari data lembaga.

#### 2. Sumber Data

Untuk sumber data diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), dan Bank Indonesia serta berbagai instansi terkait maupun data internet yang berhubungan dengan penelitian.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu pencatatan dan pengelolaan data-data yang bersumber dari website, jurnal, maupun buku. Pemilahan informasi memanfaatkan yang dapat diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), dan Bank Indonesia secara *time series* dalam kurun waktu 8 tahun (2016-2023). Data *Time Series* yaitu data yang dikumpulkan beberapa kali dalam interval waktu yang relatif sama, menggunakan instrumen yang sama dan objek yang sama. Menurut Syauqi Haris (2010) ***Time series*** adalah kumpulan dari pengamatan yang teratur pada sebuah variabel selama periode waktu yang sama dan suksesif. Dengan mempelajari bagaimana sebuah variabel berubah setiap waktu, sebuah relasi diantara kebutuhan dan waktu dapat diformulasikan dan digunakan untuk memprediksi tingkat kebutuhan yang akan datang (Fyanda *et al.*, 2017).

## E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut. Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Definisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan variabel-variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Tingkat suku bunga

Tingkat suku bunga adalah tingkat biaya penggunaan dana investasi (dana pinjaman). Tingkat suku bunga menjadi salah satu acuan dalam menentukan apakah seseorang akan melakukan investasi atau menabung.

#### b. Kurs

Nilai tukar atau kurs adalah jumlah mata uang dalam negeri yang harus dibayarkan untuk memperoleh satu unit mata uang asing.

### 2. Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen merupakan variabel yang diperoleh oleh variabel-variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Investasi

Investasi merupakan suatu kegiatan penanaman modal pada berbagai kegiatan ekonomi (produksi) dengan harapan untuk memperoleh keuntungan (benefit) pada masa-masa yang akan datang.

## F. Metode Analisis Data

Agar mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka diperlukan metode analisis data yang benar. Metode analisa data pada penelitian ini adalah:

### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan Regresi Linier Berganda adalah model persamaan yang menjelaskan hubungan satu variabel tak bebas/ *response* (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas/ *predictor* (X). Tujuan dari uji regresi linier berganda adalah untuk memprediksi nilai variabel tak bebas/ *responses* (Y) apabila nilai-nilai variabel bebas/ *predictor* (X) diketahui. Disamping itu juga untuk dapat mengetahui bagaimanakah arah hubungan variabel tak bebas dengan variabel-variabel bebasnya.

Bentuk umum persamaan regresi berganda dapat dilihat sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

Y : Investasi (Rupiah)

X<sub>1</sub> : Tingkat suku bunga (Persen)

X<sub>2</sub> : Kurs (Rupiah)

a : Konstan

$b_1, b_2$  : Koefisien Regesi

$e$  : Error term 10%

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk menghindari adanya kebiasaan dalam sebuah penelitian dan juga untuk menguji kelayakan data saat melakukan sebuah penelitian, pengujian asumsi klasik sebagai berikut:

### a) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah di dalam suatu model mengandung autokorelasi atau tidak. Dapat dilihat dari nilai statistik *Durbin-Watson* atau menggunakan *Breusch-Godfrey*, untuk mengetahui autokorelasi terdapat pada sebuah data atau tidak dapat menggunakan uji *Langrange Multiplier (LM Test)* atau uji *Breusch-Godfrey* dengan membandingkan nilai probabilitas *R-squared* dengan  $\alpha = 5\%$  atau 0.05. Langkah pengujiannya ialah sebagai berikut:

1. Apabila probabilitas  $Obs * R^2 > 0.05$ , maka model tidak mengandung masalah autokorelasi.
2. Apabila probabilitas  $Obs * R^2 < 0.05$ , maka model mengandung masalah autokorelasi.

### b) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji model regresi tersebut didalamnya terjadi ketidaksamaan varian residual suatu penelitian dengan penelitian lainnya, maka hal ini dapat disebut heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan uji *White* untuk menguji heteroskedastisitas, Adapun hipotesisnya sebagai berikut:

1. Apabila probabilitas  $\text{Obs}^* R^2 > 0.05$ , maka model tidak mengandung masalah heteroskedestisitas.
2. Apabila probabilitas  $\text{Obs}^* R^2 < 0.05$ , maka model mengandung masalah heteroskedestisitas.

c) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan menganalisis koefisien korelasi ( $r$ ) antar variabel independen. Jika  $|r| > 0.8$  (absolut) diduga terdapat masalah multikolinearitas.

d) Uji Normalitas

Identifikasi penyimpangan asumsi normalitas pada penelitian ini menerapkan uji statistik *Jarque Bera* yaitu pengujian normalitas jenis *goodness of fit test* yang mana mengukur apakah skewness dan kurtosis sampel sesuai dengan distribusi normal. Hipotesis yang digunakan dalam mendeteksi masalah normalitas pada model ini adalah jika  $H_0$  diterima maka model tidak mengalami masalah normalitas. Berikut hipotesisnya:

1.  $H_0 = \text{error term}$  terdistribusi normal
2.  $H_1 = \text{error term}$  tidak terdistribusi normal

3. Uji Statistik

a) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai Koefisien Determinasi adalah antara nol dan satu. Ketika nilai  $R$  yang diperoleh lebih besar atau mendekati nilai satu (1) maka rasio variabel independen terhadap variabel dependen lebih besar. Sebaliknya hasil yang

diperoleh kurang dari atau mendekati nol (0), maka rasio variabel independen terhadap variabel dependen semakin kecil.

b) Uji Koefisien Regresi Serentak (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

c) Uji Koefisien Regresi Individual (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji sejauh mana variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual menjelaskan secara parsial variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dalam uji-t adalah jika nilai probabilitas signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak, hipotesis ditolak, artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Jika nilai probabilitas signifikan  $< 0,05$  maka hipotesis diterima, hipotesis diterima, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013).

## BAB IV

### PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Letak dan Kondisi Geografis

Menurut Badan Pusat Statistik (2024), posisi geografis negara Indonesia berbatasan dengan Negara Malaysia, Singapura, Vietnam, Filipina, Thailand, Palau, dan Laut Cina Selatan di sebelah Utara. Negara Australia, Timor Leste, dan Samudera Hindia di sebelah Selatan. Negara Papua Nugini dan Samudra Hindia di sebelah Timur serta disebelah Barat berbatasan dengan Samudera Hindia. Secara astronomi, Indonesia terletak antara  $6^{\circ} 04' 30''$  Lintang Utara dan  $11^{\circ} 00' 36''$  Lintang Selatan dan antara  $94^{\circ} 58' 21''$  sampai dengan  $141^{\circ} 01' 10''$  Bujur Timur dan dilalui oleh garis equator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang  $0^{\circ}$ . Berdasarkan letak geografisnya, kepulauan Indonesia berada di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara Samudra Hindia dan Samudera Pasifik. Sejak Bulan Desember tahun 2022, Indonesia terdiri dari 38 provinsi. Terdapat tambahan 1 provinsi baru dari sebelumnya 37 provinsi yaitu Provinsi Papua Barat Daya (berdasarkan UU RI Nomor 29 Tahun 2022 tentang Pembentukan Provinsi Papua Barat Daya tanggal 8 Desember 2022). Indonesia terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:

- **Pulau Sumatera:** Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung.
- **Kepulauan Riau:** Kepulauan Riau.
- **Kepulauan Bangka Belitung:** Kepulauan Bangka Belitung.

- **Pulau Jawa:** DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.
- **Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda Kecil):** Bali, Nusa Tenggara barat, dan Nusa Tenggara Timur.
- **Pulau Kalimantan:** Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara.
- **Pulau Sulawesi:** Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara.
- **Kepulauan Maluku:** Maluku dan Maluku Utara.
- **Pulau Papua:** Papua, Papua Barat, Papua Selatan, Papua Tengah, Papua Pegunungan, dan Papua Barat Daya.

Jumlah provinsi tahun 2023 adalah 38 provinsi, sehingga dalam publikasi ini ada penyajian data dengan format baru yang berisi tambahan 4 provinsi yaitu Provinsi Papua Selatan, Provinsi Papua Tengah, Provinsi Papua Pegunungan, dan Provinsi Papua Barat Daya. Sebagai negara kepulauan, Indonesia memiliki ribuan pulau dan terhubung oleh berbagai selat dan laut. Saat ini, pulau yang berkoordinat dan terdaftar di Perserikatan Bangsa-Bangsa (2017) berjumlah 16.056 pulau (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2024).

## **B. Penyajian Data Hasil Penelitian**

### **1. Perkembangan Suku Bunga Indonesia**

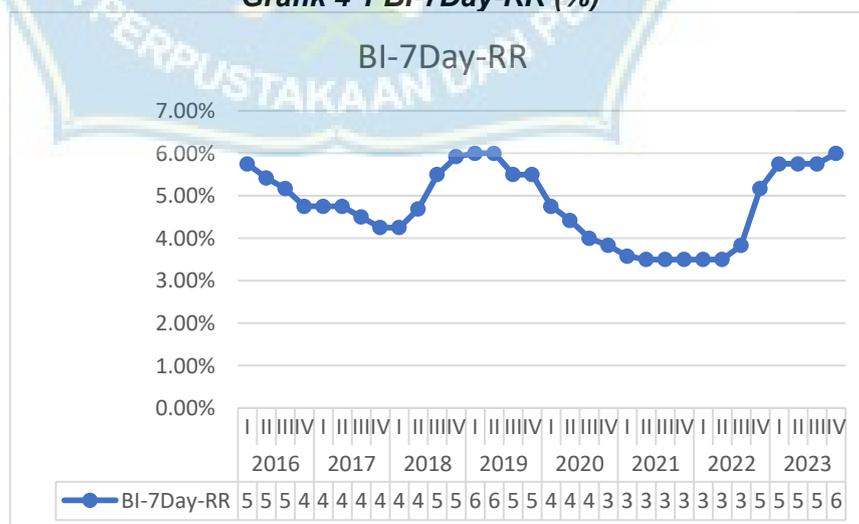
Bank Indonesia Terhitung mulai 21 Desember 2023, menggunakan nama BI-Rate sebagai suku bunga kebijakan menggantikan *BI7DRR* untuk memperkuat komunikasi kebijakan moneter. Penggantian nama ini tidak mengubah makna dan tujuan BI-Rate sebagai stance kebijakan moneter

Bank Indonesia, serta operasionalisasinya tetap mengacu pada transaksi *reverse repo* Bank Indonesia tenor 7 (tujuh) hari (Bank Indonesia, 2023).

Instrumen *BI7DRR* adalah suku acuan yang baru yang memiliki hubungan yang lebih kuat ke suku bunga pasar uang, sifatnya transaksional atau diperdagangkan di pasar, dan mendorong pendalaman pasar keuangan, khususnya penggunaan instrumen *repo*.

Penguatan ini merupakan hal umum yang dilakukan oleh berbagai bank sentral dan diakui sebagai *best practice* internasional dalam melaksanakan operasi moneter. Bank Indonesia senantiasa melakukan penyempurnaan terhadap kerangka operasi moneter guna memperkuat efektivitas kebijakan dalam mencapai target inflasi yang telah ditetapkan. Penggunaan Instrumen *BI7DRR* sebagai suku bunga kebijakan baru karena kemampuannya dapat secara cepat memengaruhi pasar uang, perbankan dan sektor riil. Berikut gambaran perkembangan tingkat suku bunga di Indonesia pada tahun 2016-2023.

**Grafik 4 1 BI-7Day-RR (%)**



**Sumber:** data diolah, 2024

Tabel 4.1 Data Tingkat Suku Bunga Penelitian Tahun 2016-2023 (qoq)

TAHUN	QUARTAL	BI-7Day-RR
2016	I	5,75%
	II	5,42%
	III	5,17%
	IV	4,75%
2017	I	4,75%
	II	4,75%
	III	4,50%
	IV	4,25%
2018	I	4,25%
	II	4,69%
	III	5,50%
	IV	5,92%
2019	I	6,00%
	II	6,00%
	III	5,50%
	IV	5,50%
2020	I	4,75%
	II	4,42%
	III	4,00%
	IV	3,83%
2021	I	3,58%
	II	3,50%
	III	3,50%
	IV	3,50%
2022	I	3,50%
	II	3,50%
	III	3,83%
	IV	5,17%
2023	I	5,75%
	II	5,75%
	III	5,75%
	IV	6,00%

**Sumber:** Bank Indonesia, 2024 (data diolah)

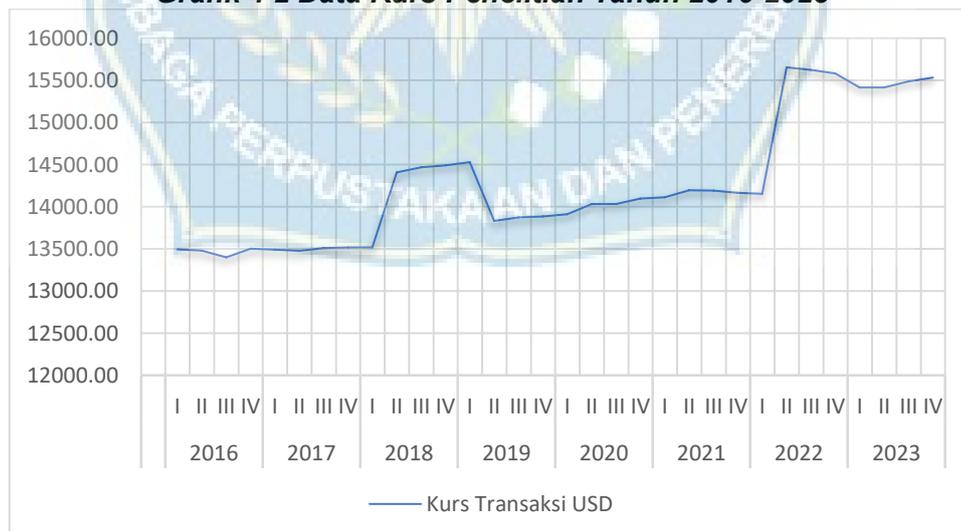
Data 4.1 diatas mencakup tingkat suku bunga BI 7 Days Repo Rate dari tahun 2016-2023 menunjukkan perubahan yang signifikan dalam

kebijakan moneter Bank Indonesia. Tingkat suku bunga tertinggi adalah 6,00% pada tahun 2019 dan tingkat suku bunga terendah adalah 3,5% pada tahun 2021. Selama periode tersebut, Bank Indonesia menggunakan beberapa strategi dalam mengendalikan tingkat suku bunga untuk menangani inflasi dan pertumbuhan ekonomi. Analisis data ini memberikan wawasan yang berharga mengenai kebijakan moneter Bank Indonesia selama delapan tahun terakhir, yang merupakan kebijakan yang sangat penting.

## 2. Perkembangan Kurs Indonesia

Menurut Mankiw Kurs adalah harga yang disepakati penduduk dua negara untuk saling melakukan perdagangan. Nilai tukar rupiah akan menguat jika didukung oleh adanya kondisi ekonomi yang stabil. Dengan adanya dorongan minat investor di Indonesia maka akan mengakibatkan surplus pada neraca perdagangan dan cadangan devisa akan bertambah (Mildyanti & Triani, 2019). Berikut data perkembangan kurs di Indonesia.

**Grafik 4 2 Data Kurs Penelitian Tahun 2016-2023**



**Sumber:** data diolah, 2024.

**Tabel 4.2 Data Kurs Penelitian Tahun 2016-2023**

TAHUN	QUARTAL	Kurs Transaksi USD
2016	I	13495,00
	II	13481,00
	III	13400,00
	IV	13502,00
2017	I	13490,00
	II	13477,00
	III	13511,00
	IV	13519,00
2018	I	13516,00
	II	14409,00
	III	14469,00
	IV	14490,00
2019	I	14529,00
	II	13831,50
	III	13875,28
	IV	13886,22
2020	I	13912,09
	II	14034,48
	III	14034,48
	IV	14098,16
2021	I	14113,08
	II	14197,66
	III	14193,68
	IV	14165,82
2022	I	14153,88
	II	15652,34
	III	15624,49
	IV	15580,70
2023	I	15416,00
	II	15414,00
	III	15489,00
	IV	15533,00

**Sumber:** Bank Indonesia, 2024 (data diolah).

Berdasarkan data tabel 4.2, gambaran kurs dalam waktu 2016-2023 secara triwulanan cenderung fluktuatif, pada kuartal kedua tahun 2022 Kurs mengalami penguatan menembus angka 15.562,34/USD, sedangkan mengalami pelemahan pada kurtal ketiga di tahun 2016 yaitu dengan angka 13.400,00/USD.

### 3. Perkembangan Investasi Indonesia

Investasi merupakan pengeluaran yang dilakukan penanam modal yang diharapkan akan memberikan keuntungan dimasa yang akan mendatang. Data Investasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai realisasi investasi PMDN menurut provinsi dinyatakan dalam milyar rupiah.



Sumber : data diolah, 2024.

**Tabel 4.3 Data Investasi Penelitian Tahun 2019-2023**

TAHUN	QUARTAL	Realisasi Investasi Penanaman Modal
-------	---------	-------------------------------------

Dalam Negeri Menurut Provinsi (investasi) (Milyar Rupiah)		
2016	I	216230,8
	II	216230,8
	III	216230,8
	IV	216230,8
2017	I	262350,5
	II	262350,5
	III	262350,5
	IV	262350,5
2018	I	328604,9
	II	328604,9
	III	328604,9
	IV	328604,9
2019	I	386498,4
	II	386498,4
	III	386498,4
	IV	386498,4
2020	I	413535,5
	II	413535,5
	III	413535,5
	IV	413535,5
2021	I	447063,6
	II	447063,6
	III	447063,6
	IV	447063,6
2022	I	552769,0
	II	552769,0
	III	552769,0
	IV	552769,0
2023	I	674923,4
	II	674923,4
	III	674923,4
	IV	674923,4

**Sumber:** Badan Pusat Statistik, 2024 (data diolah, Eviews 2010).

Data investasi penanaman modal dalam negeri menurut provinsi dari tahun 2016 hingga 2023 mencerminkan dinamika ekonomi Indonesia. Dari data tersebut, terlihat bahwa investasi menunjukkan tren positif, dengan

peningkatan yang nyata dari tahun ke tahun. Pada tahun 2016, investasi stabil di sekitar 216.230,8 miliar Rupiah per kuartal, sementara pada tahun 2023, terjadi peningkatan yang signifikan hingga mencapai 674.923,4 miliar Rupiah per kuartal, menandakan pertumbuhan yang luar biasa dari periode ke periode. Fluktuasi ini mengindikasikan kepercayaan yang terus tumbuh dari investor terhadap prospek ekonomi Indonesia, serta stabilitas investasi yang terus meningkat.

Sepanjang tahun 2022 hingga periode triwulan I 2023, sektor industri pengolahan seperti industri logam dasar, barang logam, bukan mesin dan peralatannya konsisten berada di peringkat atas sektor penyumbang investasi terbesar di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa strategi kebijakan pemerintah yang fokus pada hilirisasi konsisten mampu menjadi penunjang realisasi investasi terbesar di Indonesia.

Perubahan signifikan dalam investasi dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa Indonesia menjadi tujuan investasi yang semakin menarik bagi para pelaku bisnis. Data ini memberikan sinyal positif tentang prospek investasi di Indonesia, serta menunjukkan bahwa kebijakan pemerintah dan kondisi ekonomi yang memadai telah mendukung pertumbuhan investasi yang berkelanjutan. Dengan ini, harapan akan terus berlanjutnya pertumbuhan ekonomi yang stabil di masa depan semakin meningkat, dan Indonesia diharapkan tetap menjadi salah satu pasar yang menarik bagi investor lokal maupun internasional.

## C. Analisis Data

### 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda bertujuan untuk melihat pengaruh dua variabel *prediktor* atau lebih terhadap satu variabel *responses* atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua variabel bebas (X) atau lebih dengan variabel terikat (Y). Penelitian analisis linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Tingkat Suku bunga dan Kurs Terhadap Investasi di Indonesia. Berdasarkan data tingkat suku bunga, kurs, dan investasi diperoleh hasil estimasi regresi berganda sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi Linear Berganda**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1900036,890	121283,454		-15,666	,000
TINGKAT SUKU BUNGA	-17273,950	7158,196	-,118	-2,413	,022
KURS	167,741	8,448	,973	19,856	,000

a. Dependent Variable: INVESTASI

**Sumber :** Output SPSS 22.

Data-data berkaitan dengan variabel penelitian yang diperoleh diolah dengan menggunakan SPSS versi 22. Hasil estimasi dari model terpilih dapat dilihat pada tabel 4.4.

Fungsi persamaan umum yang diamati dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \dots\dots\dots(1)$$

Didapat persamaan :  $Y = -1900036.890 - 17273.950X_1 + 167.741X_2 + e$

Dimana persamaan tersebut yaitu :

- 1) Nilai Konstanta sebesar -1900036.890.
- 2) Tingkat Suku Bunga ( $X_1$ ) berhubungan negatif dengan Investasi (Y). Mengindikasikan bahwa setiap kenaikan Tingkat Suku Bunga ( $X_1$ ) akan diikuti oleh penurunan Investasi (Y), dengan asumsi Kurs adalah Konstan. Besaran pengaruh Kuantitatifnya yakni -17273.950 satuan. Artinya adalah jika variabel Tingkat suku bunga naik maka Investasi akan menurun, begitupun sebaliknya.
- 3) Kurs ( $X_2$ ) berhubungan positif dengan Investasi (Y). Mengindikasikan bahwa setiap kenaikan Kurs ( $X_2$ ) akan diikuti oleh kenaikan Investasi (Y), dengan asumsi Tingkat Suku Bunga adalah Konstan. Besaran pengaruh kuantitatifnya yakni 167.741 satuan. Artinya adalah jika variabel Kurs naik maka investasi juga akan naik.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan bagian dari uji asumsi klasik dalam analisis regresi linear sederhana maupun berganda.

Untuk menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu antar periode 1 dengan kesalahan pada pengganggu periode t-1 (sebelumnya), apabila terjadi korelasi maka dinamakan problem autokorelasi. Dalam penelitian ini dasar pengambilan keputusan pendekatan autokorelasi yakni sebagai berikut:

- a. Jika  $d < dL$  atau  $d > 4-dL$ , artinya terdapat autokorelasi.
- b. Jika  $dU < d < 4-dU$ , artinya tidak terdapat autokorelasi.

- c. Jika  $dL < dU$  atau  $4-dU < d < 4-dL$ , artinya tidak ada kesimpulan.

**Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.855 <sup>a</sup>	.731	.712	19913,44281	1,689

*Sumber : Output SPSS 22.*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1,689, yang besarnya lebih besar dari  $dU$  (1,573) dan lebih kecil dari  $4-dU$  (2,426) /  $dU < dW < 4-dU$ . Hal ini berarti pada penelitian tidak terjadi masalah autokorelasi.

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui tidak terjadinya masalah heteroskedastisitas yang dapat menyebabkan penaksiran menjadi bias. Pengujian heteroskedastisitas yang digunakan pada penelitian ini adalah model Glatjer dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai sig. lebih besar dari 0,05, artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi
- Jika nilai sig. lebih kecil dari 0,05, artinya terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

**Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Standar dized Coefficients	t	Sig.
	Beta		
1 (Constant)		-,110	,913
TINGKAT SUKU BUNGA	,046	,251	,804
KURS	,122	,658	,516

a. Dependent Variable: ABS\_RES

**Sumber** : Output SPSS 22.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan pada variabel kurs sebesar 0,516 dan variabel tingkat suku bunga 0,804 yang besarnya lebih besar dari tingkat alpha 0,05, hal ini berarti pada penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

c) Uji Multikolinearitas

Tujuan dilakukan uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel independen dalam suatu model regresi linear berganda. Berikut hasil pengujian multikolinearitas antara variabel independen. Dasar pengambilan keputusan uji Multikolinearitas:

- a. Jika nilai *Tolerance* lebih besar dari atau  $> 0,10$  dapat diartikan tidak terjadi Multikolinearitas.
- b. Jika nilai VIF dibawah atau  $< 10,00$  dapat diartikan bahwa tidak terjadi Multikolinearitas.

**Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
TINGKAT SUKU BUNGA	,985	1,016
KURS	,985	1,016

a. Dependent Variable: INVESTASI

**Sumber : Output SPSS 22.**

Interpretasi uji multikolinearitas berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa:

- a. Nilai *Tolerance* untuk Variabel Tingkat Suku Bunga (X1) 0,985 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,016 < 10,00, sehingga dapat disimpulkan tidak memiliki gejala Multikolinearitas.
- b. Nilai *Tolerance* untuk Variabel Kurs (X2) 0,985 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,016 < 10,00, sehingga dapat disimpulkan tidak memiliki gejala Multikolinearitas.

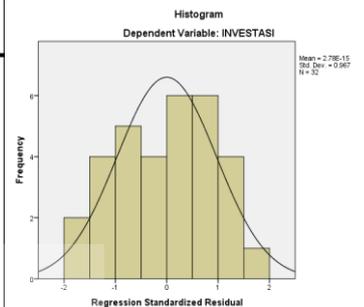
d) Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi normal dari *error terms*. Pengujian normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah model uji statistik Kolmogorov Smirnov sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil uji Normalitas

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	68180.77720
Most Extreme Differences	Absolute	.149
	Positive	.084
	Negative	-.149
Test Statistic		.149
Asymp. Sig. (2-tailed)		.070 <sup>c</sup>



a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

**Sumber** : Output SPSS 22.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai tingkat Asymp. Sig (2-tailed) dari uji statistik Kolmogorov Smirnov sebesar 0,070 lebih besar dari nilai  $\alpha$  pada tingkat 0,05 sehingga *error terms* maka data terdistribusi normal.

### 3. Uji Hipotesis

#### a) Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) adalah pengukuran yang dilakukan menggunakan nilai dari koefisien determinan *R-squared*, *R-squared* merupakan angka yang dijelaskan oleh variabel independen secara bersama-sama, berikut adalah nilai *R-squared* pada penelitian ini:

**Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R Square
1	,773

a. Predictors: (Constant), KURS, TINGKAT SUKU BUNGA

b. Dependent Variable: INVESTASI

**Sumber : Output SPSS 22**

Berdasarkan hasil tabel 4.9 di atas dapat dijelaskan bahwa nilai *R-squared* sebesar 0,773 ini menunjukkan bahwa 77,3% variasi variabel dari penelitian ini berpengaruh terhadap investasi Indonesia. Sedangkan sisanya sebesar 22,7% dapat dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

b) Uji Koefisien Regresi Serentak (Uji-F)

Uji-F bertujuan untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independen secara serentak atau simultan terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan Hasil estimasi Uji F pada penelitian. Dengan tingkat signifikansi 5% (0,05)  $F_{hitung}$  dari masing-masing koefisien regresi kemudian dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$ . Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau signifikansi  $< 0,05$ , berarti variabel jumlah tingkat suku bunga, Kurs secara simultan berpengaruh signifikan terhadap investasi.

Rumus Hipotesis :

$H_0$  : Tingkat suku bunga, kurs tidak berpengaruh terhadap investasi

$H_a$  : Tingkat suku bunga, kurs berpengaruh terhadap investasi

Kriteria pengambilan keputusan:

- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak
- Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima

**Tabel 4.10 Hasil Uji-f  
ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	489802758139,850	2	244901379069,925	197,135	.000 <sup>b</sup>
Residual	36026793376,861	29	1242303219,892		
Total	525829551516,711	31			

a. Dependent Variable: INVESTASI

b. Predictors: (Constant), KURS, TINGKAT SUKU BUNGA

**Sumber** : Output SPSS 22

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pengaruh Tingkat Suku Bunga (X1), Kurs (X2), terhadap Investasi (Y), diperoleh Fhitung sebesar  $197,135 > F_{tabel} 3,33$  dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  atau Tingkat Suku Bunga dan Kurs secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Investasi di Indonesia.

c) Uji Koefisien Regresi Individual (Uji-t)

Uji ini digunakan untuk menunjukkan apakah masing-masing variabel independen yaitu Tingkat Suku Bunga dan Kurs secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Investasi.

Untuk mengetahui hubungan variabel secara parsial dalam penelitian dapat dilihat pada tabel di berikut ini:

**Tabel 4.11 Hasil Uji-t  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1900036,890	121283,454		-15,666	,000
TINGKAT SUKU BUNGA	-17273,950	7158,196	-,118	-2,413	,022
KURS	167,741	8,448	,973	19,856	,000

a. Dependent Variable: INVESTASI

**Sumber** : Output SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa:

1. Tingkat Suku Bunga memiliki signifikan  $0,022 < 0,05$  dengan nilai koefisien regresi sebesar  $-17273,950$  yang artinya variabel Tingkat Suku Bunga berpengaruh secara signifikan dan berhubungan negatif terhadap Investasi. Arah hubungan yang negatif menunjukkan jika variabel Tingkat Suku Bunga meningkat maka variabel Investasi menurun.
2. Kurs memiliki tingkat signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan nilai koefisien regresi sebesar  $167,741$  yang artinya variabel Kurs berpengaruh secara signifikan dan berhubungan positif terhadap Investasi. Arah hubungan yang positif menunjukkan jika variabel Kurs meningkat maka variabel Investasi juga akan semakin meningkat.

#### **D. Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan mengenai pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependennya, maka dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Pengaruh Tingkat Suku Bunga ( $X_1$ ) terhadap Investasi ( $Y$ )

Pandangan Keynes mengenai tingkat suku bunga adalah harga yang harus dibayar dari penggunaan dana investasi dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran uang (Umam & Sutanto, 2013). Menurut teori keynesia, yang menyatakan bahwa adanya hubungan negatif antara tingkat suku bunga dan investasi, ketika tingkat suku bunga tinggi maka investasi menjadi menurun. Ketika tingkat suku bunga naik, maka investor akan menjual saham perusahaannya dan mengganti investasinya di bidang lain seperti obligasi dan ketika itu terjadi maka ada perubahan

harga saham. Keadaan sebaliknya adalah ketika tingkat suku bunga menurun, maka investor akan bertahan pada investasi sahamnya.

Dari teori tersebut menunjukkan hubungan yang berlawanan arah antara Tingkat Suku Bunga Terhadap Investasi pada penelitian ini. Hasil pengujian parsial (uji t) antara variabel tingkat suku bunga dengan variabel investasi menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  -2.413, koefisien regresi sebesar -17273,950 yang berarti berpengaruh negatif terhadap investasi dan nilai signifikan sebesar 0,022 dimana nilai ini signifikan karena lebih kecil dari 0,05. Karena tingkat signifikannya kurang dari 0,05 atau di bawah dari 5% maka dalam hal ini Tingkat Suku Bunga mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap Investasi

## 2. Pengaruh Kurs ( $X_2$ ) terhadap Investasi (Y)

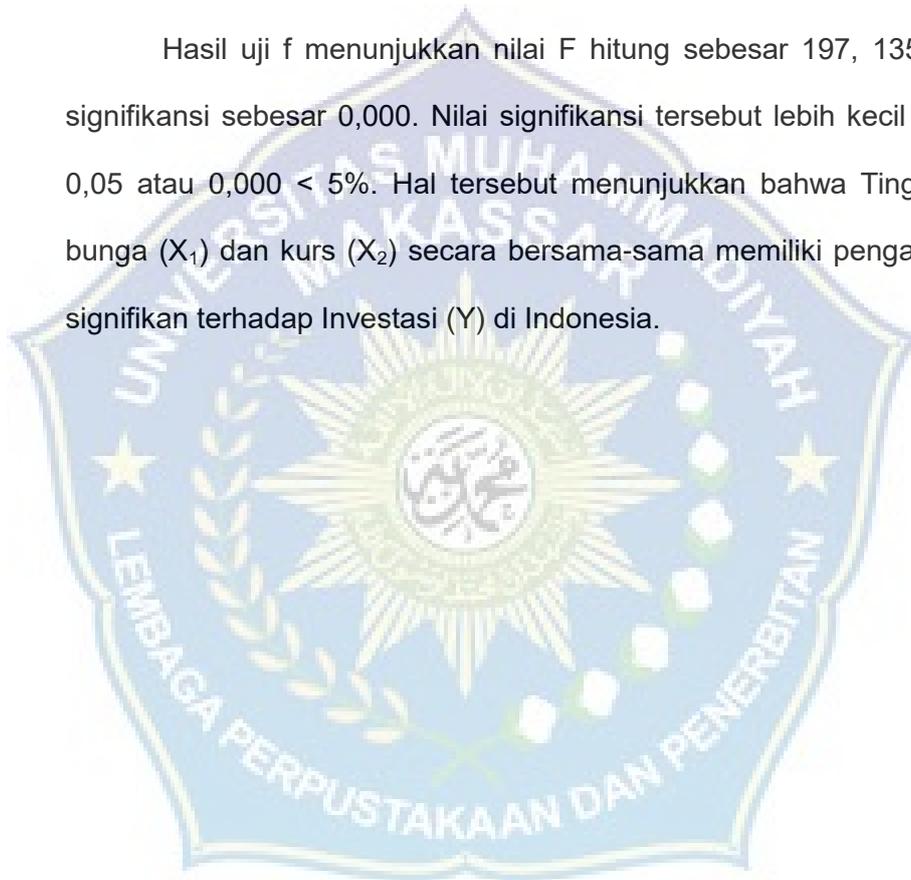
Menurut Puspoprano (2012) harga dimana mata uang suatu negara dipertukarkan dengan mata uang negara lain disebut nilai tukar (kurs). Hubungan antara kurs domestik terhadap investasi dalam negeri adalah positif. Menguatnya nilai mata uang domestik (kurs domestik) terhadap mata uang asing dapat menambah keagihan investasi di dalam negeri. Hal ini diperkuat lagi dari pendapat Madura (2009) dimana investasi asing sangat erat kaitannya dengan nilai mata uang suatu negara. Investor cenderung melakukan investasi di negara dengan nilai tukar mata uang yang lebih kuat (Batubara et al., 2022).

Dari teori tersebut menunjukkan hubungan yang searah antara Kurs terhadap Investasi pada penelitian ini. Hasil pengujian parsial (uji t) antara variabel Kurs dengan investasi menunjukkan  $t_{hitung}$  19.856, koefisien regresi sebesar 167,741 yang berarti berpengaruh positif

terhadap investasi dan nilai signifikan sebesar 0,000 dimana nilai ini signifikan karena lebih kecil dari 0,05. Karena tingkat signifikansinya kurang dari 0,05 atau di bawah dari 5% maka dalam hal ini Kurs mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap investasi.

### 3. Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Kurs secara simultan terhadap Investasi

Hasil uji f menunjukkan nilai F hitung sebesar 197,135 dengan signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil daripada 0,05 atau  $0,000 < 5\%$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa Tingkat suku bunga ( $X_1$ ) dan kurs ( $X_2$ ) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Investasi ( $Y$ ) di Indonesia.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa Nilai Tingkat Suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap investasi di Indonesia pada tahun 2016-2023. Dilihat Secara teori hubungan antara tingkat suku bunga dan investasi adalah berbanding terbalik. Tingkat suku bunga mempengaruhi biaya modal dan ekspektasi inflasi, yang berdampak pada keputusan investasi. Jika tingkat suku bunga naik, investasi akan menurun, karena orang lebih memilih menyimpan dana di bank atau mengurangi biaya pinjaman. Jika tingkat suku bunga turun, investasi akan meningkat, karena orang lebih tertarik berinvestasi di saham atau modal usaha.
2. Nilai Kurs berpengaruh positif dan signifikan terhadap investasi di Indonesia pada tahun 2016-2023. Menunjukkan bahwa keputusan investasi cenderung meningkat seiring dengan peningkatan nilai tukar mata uang suatu negara. Di sisi lain, pilihan investasi umumnya menurun seiring dengan penurunan nilai tukar mata uang. Dengan demikian, hasil ini mengesampingkan hubungan terbalik antara investasi dan nilai mata uang. Sebaliknya, hal-hal tersebut saling memperkuat: fluktuasi nilai tukar berdampak pada aktivitas investasi dan sebaliknya.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka pada bagian ini dikemukakan beberapa saran baik untuk kepentingan praktisi maupun pengembangan penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Bank Indonesia sebagai lembaga yang berwenang dalam melakukan kontrol kebijakan makroprudensial perlu mengkaji kebijakan BI7DRR dalam melihat tingkat efisiensi dan efektivitas terhadap investasi di Indonesia,
2. Bank Indonesia bersama dengan pemerintah dan otoritas terkait diharapkan terus melakukan koordinasi yang lebih intensif agar kebijakan yang akan dikeluarkan tidak tumpang tindih.
3. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya, sebaiknya menambah periode penelitian sehingga menghasilkan informasi yang lebih mendukung.
4. Variabel yang digunakan dapat diubah dan diperluas menggunakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi investasi lainnya.
5. Untuk memberikan kepercayaan masyarakat kepada Investasi hendaknya mempertimbangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh pihak tertentu, karena dengan adanya hasil penelitian tersebut mampu mencerminkan fakta yang sesungguhnya di lapangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asmara, T. C., Desmintari, D., & Juliannisa, I. A. (2022). Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 3(05), 822–834.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2024). STATISTIK INDONESIA 2024 Statistical Yearbook of Indonesia 2024. In *Statistik Indonesia 2024* (Vols. 52, 2024). <https://www.bps.go.id/publication/2020/04/29/e9011b3155d45d70823c141f/statistik-indonesia-2020.html>
- Bakti, U., & Alie, M. S. (2018). Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Investasi di Provinsi Lampung Periode 1980-2015. *Jurnal Ekonomi*, 20(3), 275–285.
- Balaka, M. Y. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.
- Bank Indonesia. (2023). *Laporan kelembagaan bank indonesia TRIWULAN IV 2023*.
- Batubara, A. A., Aliyah, C., Harahap, A. H., & Izza, S. N. (2022). Analisis Pengaruh Kurs Dan Inflasi Terhadap Investasi Di Sumatera Utara Periode 2001-2020. *Niagawan*, 11(3), 274.
- Bramana, S. M. (2017). Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar (Kurs) Terhadap Indeks Harga Saham LQ45 yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). *KOLEGIAL*, 5(2), 211–224.
- Destina Paningrum, S. E. (2022). *Buku referensi investasi pasar modal*. Lembaga Chakra Brahmana Lentera.
- Dewi, Tania Melinda. Cahyono, H. (2016). Pengaruh pertumbuhan ekonomi, BI rate, dan inflasi terhadap investasi asing langsung di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 4(3).
- Fyanda, D. A., Ula, M., & Asrianda, A. (2017). Implementasi Fuzzy Time Series Pada Peramalan Penjualan Tabung Gas Lpg Di Ud. Samudera Lpg Lhokseumawe. *Sisfo: Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*, 1(1).
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis dengan program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasanah, E. U. (2018). *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*.
- Hasoloan, J. (2014). *Ekonomi moneter*. Deepublish.
- Jananuraga, G. W. (2016). *Analisis Kebijakan Devaluasi Yuan dan Cadangan Devisa sebagai Faktor-Faktor Penyebab Depresiasi Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat pada Tahun 2015*. Universitas Widyatama.

- Jessica, J., Michelle, M., & Lilia, W. (2021). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar, Inflasi dan Return on Assets (ROA) terhadap Harga Saham pada Sub-Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 317–326.
- Jufrida, F., Syechalad, M. N., & Nasir, M. (2016). Analisis pengaruh investasi asing langsung (FDI) dan investasi dalam negeri terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam (Darussalam Journal of Economic Perspec*, 2(1), 54–68.
- Juliannisa, I. A. (2020). Pengaruh kurs terhadap investasi di Indonesia tahun 1987-2018. *Bisman-Jurnal Bisnis & Manajemen*, 5(01), 120–124.
- Kustina, L., Anwar, S., & Kaniawati, F. (2018). Investasi Asing: Pertumbuhan Ekonomi dan BI Rate: Foreign Investment: Economic Growth and BI Rate. *Jurnal Investasi*, 4(2), 14.
- Mahendra, A. (2016). Analisis pengaruh jumlah uang beredar, suku bunga sbi dan nilai tukar terhadap inflasi di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 1–12.
- Manan, S. A., & Aisyah, S. (2023). Pengaruh Produk Domestik Bruto, Tingkat Suku Bunga, Inflasi, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Foreign Direct Investment di Asean. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 159–163.
- Mildyanti, R., & Triani, M. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cadangan Devisa (Studi Kasus Di Indonesia Dan China). *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(1), 165–176.
- Muchlas, Z., & Alamsyah, A. R. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi kurs rupiah terhadap dolar amerika pasca krisis (2000-2010). *Jurnal Jibeka*, 9(1), 76–86.
- Nainggolan, P. A. (2019). *Analisis Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Inflasi di Indonesia Tahun 2003-2017*.
- Nujum, S., & Rahman, Z. (2019). Pengaruh investasi dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di kota makassar. *Jurnal Economic Resource*, 2(1), 21–33.
- Prasasti, K. B., & Slamet, E. J. (2020). Pengaruh Jumlah Uang Beredar Terhadap Inflasi Dan Suku Bunga, Serta Terhadap Investasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Airlangga*, 30(1).
- Priyono, & Candra, T. (2016). Esensi Ekonomi Makro. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Issue March). <https://doi.org/10.13140/RG.2.1.4271.0166>
- Priyono dan Zainuddin Ismail. (2017). *Teori Ekonomi*.

- Raharjo, S. (2010). Pengaruh inflasi, nilai kurs rupiah, dan tingkat suku bunga terhadap harga saham di bursa efek indonesia. *ProBank*, 1(3), 161972.
- Rokhim, M. (2014). Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Nilai Kurs, Suku Bunga Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Pada Masa Stimulus Amerika Serikat Quantitative Easing (QE) Tahun 2008-2014. *Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*.
- Sarah, S., & Nuraeni, N. (2016). PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA BANK INDONESIA DAN NILAI TUKAR MATA UANG TERHADAP INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA PERIODE 2011–2015. *Jurnal Indonesia Membangun*, 15(1), 1–13.
- Sari, G. A. A. R. M., & Baskara, I. G. K. (2018). *Pengaruh pertumbuhan ekonomi, suku bunga, dan nilai tukar terhadap investasi asing langsung di indonesia*. Udayana University.
- Sartika, U. D., & Choiriyah, C. (2019). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(2), 75–89.
- Sitorus, D. (2020). *ANALISIS PENGARUH NILAI TUKAR, PRODUK DOMESTIK BRUTO, INFLASI, DAN SUKU BUNGA TERHADAP PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI (PMDN) DI INDONESIA PERIODE 2000-2018*.
- Siwi, J. A., Rimate, V. A., & Niode, A. O. (2019). Analisis pengaruh tingkat suku bunga terhadap permintaan kredit pada Bank Umum di Indonesia tahun 2011-2017. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(01).
- Umam, K., & Sutanto, H. (2013). Pasar Modal Syariah. *Bandung: Pustaka Setia*.



LAMPIRAN 1 : Data Variabel

TAHUN	QUARTAL	Y	X1	X2
		Milyar Rupiah	Persen	Rupiah
2016	I	216230.80	5.75	13495.00
	II	216230.80	5.42	13481.00
	III	216230.80	5.17	13400.00
	IV	216230.80	4.75	13502.00
2017	I	262350.50	4.75	13490.00
	II	262350.50	4.75	13477.00
	III	262350.50	4.50	13511.00
	IV	262350.50	4.25	13519.00
2018	I	328604.90	4.25	13516.00
	II	328604.90	4.69	14409.00
	III	328604.90	5.50	14469.00
	IV	328604.90	5.92	14490.00
2019	I	386498.40	6.00	14529.00
	II	386498.40	6.00	13831.50
	III	386498.40	5.50	13875.28
	IV	386498.40	5.50	13886.22
2020	I	413535.50	4.75	13912.09
	II	413535.50	4.42	14034.48
	III	413535.50	4.00	14034.48
	IV	413535.50	3.83	14098.16
2021	I	447063.60	3.58	14113.08
	II	447063.60	3.50	14197.66
	III	447063.60	3.50	14193.68
	IV	447063.60	3.50	14165.82
2022	I	552769.00	3.50	14153.88
	II	552769.00	3.50	15652.34
	III	552769.00	3.83	15624.49
	IV	552769.00	5.17	15580.70
2023	I	674923.40	5.75	15416.00
	II	674923.40	5.75	15414.00
	III	674923.40	5.75	15489.00
	IV	674923.40	6.00	15533.00

**Sumber** : di olah sendiri

**LAMPIRAN 2 : Hasil Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1900036,890	121283,454		-15,666	,000
TINGKAT SUKU BUNGA	-17273,950	7158,196	-,118	-2,413	,022
KURS	167,741	8,448	,973	19,856	,000

a. Dependent Variable: INVESTASI

**LAMPIRAN 3 : Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.855 <sup>a</sup>	,731	,712	19913,44281	1,689

a. Predictors: (Constant), LAG\_X2, LAG\_X1

b. Dependent Variable: LAG\_Y

**LAMPIRAN 4 : Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,029	,262		-,110	,913
TINGKAT SUKU BUNGA	,004	,015	,046	,251	,804
KURS	1,199E-05	,000	,122	,658	,516

a. Dependent Variable: ABS\_RES

### LAMPIRAN 5 : Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients<sup>a</sup>

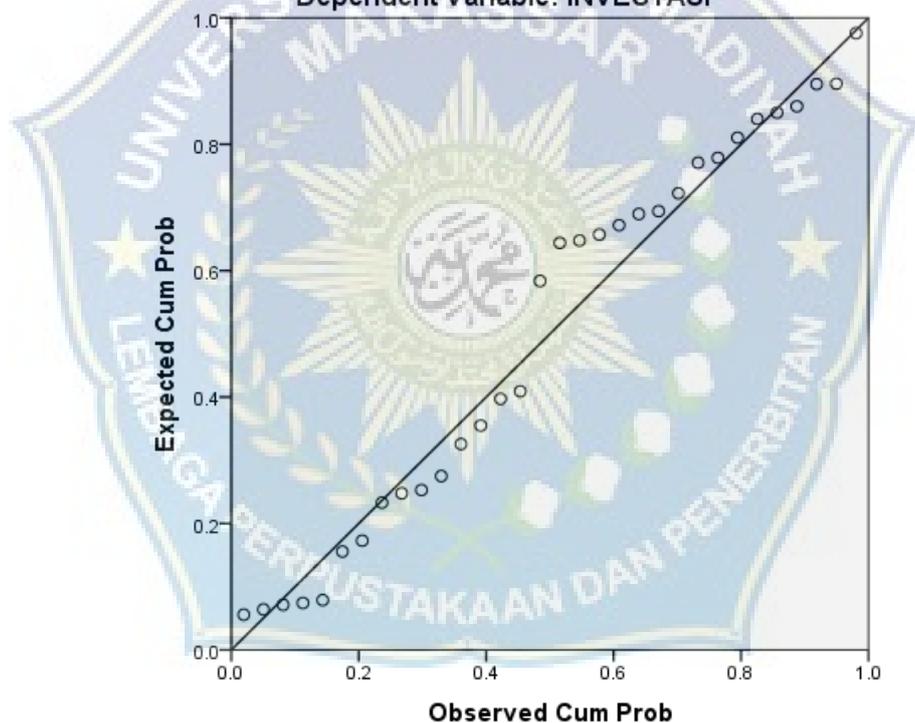
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1900036,898	242566,905		-7,833	,000		
TINGKAT SUKU BUNGA	-17273,949	14316,393	-,108	-1,207	,237	,985	1,016
KURS	167,741	16,896	,886	9,928	,000	,985	1,016

a. Dependent Variable: INVESTASI

### LAMPIRAN 6 : Hasil Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: INVESTASI



### LAMPIRAN 7 : Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.879 <sup>a</sup>	.773	.757	70492.64324	1.028

a. Predictors: (Constant), KURS, SUKU BUNGA

b. Dependent Variable: INVESTASI

### LAMPIRAN 8 : Hasil Uji-F

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	489802758139,850	2	244901379069,925	197,135	.000 <sup>b</sup>
	Residual	36026793376,861	29	1242303219,892		
	Total	525829551516,711	31			

a. Dependent Variable: INVESTASI

b. Predictors: (Constant), KURS, TINGKAT SUKU BUNGA

### LAMPIRAN 9 :HASIL UJI-T

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1900036,890	121283,454		-15,666	,000
	TINGKAT SUKU BUNGA	-17273,950	7158,196	-,118	-2,413	,022
	KURS	167,741	8,448	,973	19,856	,000

a. Dependent Variable: INVESTASI

LAMPIRAN 10 : Tabel DW

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$						
n	k=1		k=2		k=3	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0,6102	1,4002				
7	0,6996	1,3564	0,4672	1,8964		
8	0,7629	1,3324	0,5591	1,7771	0,3674	2,2866
9	0,8243	1,3199	0,6291	1,6993	0,4548	2,1282
10	0,8791	1,3197	0,6972	1,6413	0,5253	2,0163
11	0,9273	1,3241	0,7580	1,6044	0,5948	1,9280
12	0,9708	1,3314	0,8122	1,5794	0,6577	1,8640
13	1,0097	1,3404	0,8612	1,5621	0,7147	1,8159
14	1,0450	1,3503	0,9054	1,5507	0,7667	1,7788
15	1,0770	1,3605	0,9455	1,5432	0,8140	1,7501
16	1,1062	1,3709	0,9820	1,5386	0,8572	1,7277
17	1,1330	1,3812	1,0154	1,5361	0,8968	1,7101
18	1,1576	1,3913	1,0461	1,5353	0,9331	1,6961
19	1,1804	1,4012	1,0743	1,5355	0,9666	1,6851
20	1,2015	1,4107	1,1004	1,5367	0,9976	1,6763
21	1,2212	1,4200	1,1246	1,5385	1,0262	1,6694
22	1,2395	1,4289	1,1471	1,5408	1,0529	1,6640
23	1,2567	1,4375	1,1682	1,5435	1,0778	1,6597
24	1,2728	1,4458	1,1878	1,5464	1,1010	1,6565
25	1,2879	1,4537	1,2063	1,5495	1,1228	1,6540
26	1,3022	1,4614	1,2236	1,5528	1,1432	1,6523
27	1,3157	1,4688	1,2399	1,5562	1,1624	1,6510
28	1,3284	1,4759	1,2553	1,5596	1,1805	1,6503
29	1,3405	1,4828	1,2699	1,5631	1,1976	1,6499
30	1,3520	1,4894	1,2837	1,5666	1,2138	1,6498
31	1,3630	1,4957	<b>1,2969</b>	<b>1,5701</b>	1,2292	1,6500
32	1,3734	1,5019	1,3093	1,5736	1,2437	1,6505
33	1,3834	1,5078	1,3212	1,5770	1,2576	1,6511
34	1,3929	1,5136	1,3325	1,5805	1,2707	1,6519
35	1,4019	1,5191	1,3433	1,5838	1,2833	1,6528
36	1,4107	1,5245	1,3537	1,5872	1,2953	1,6539
37	1,4190	1,5297	1,3635	1,5904	1,3068	1,6550
38	1,4270	1,5348	1,3730	1,5937	1,3177	1,6563
39	1,4347	1,5396	1,3821	1,5969	1,3283	1,6575
40	1,4421	1,5444	1,3908	1,6000	1,3384	1,6589
41	1,4493	1,5490	1,3992	1,6031	1,3480	1,6603
42	1,4562	1,5534	1,4073	1,6061	1,3573	1,6617
43	1,4628	1,5577	1,4151	1,6091	1,3663	1,6632
44	1,4692	1,5619	1,4226	1,6120	1,3749	1,6647
45	1,4754	1,5660	1,4298	1,6148	1,3832	1,6662
46	1,4814	1,5700	1,4368	1,6176	1,3912	1,6677
47	1,4872	1,5739	1,4435	1,6204	1,3989	1,6692
48	1,4928	1,5776	1,4500	1,6231	1,4064	1,6708
49	1,4982	1,5813	1,4564	1,6257	1,4136	1,6723
50	1,5035	1,5849	1,4625	1,6283	1,4206	1,6739
51	1,5086	1,5884	1,4684	1,6309	1,4273	1,6754
52	1,5135	1,5917	1,4741	1,6334	1,4339	1,6769

### LAMPIRAN 11 : F-Tabel

Sampel (n) : 32

Df Pembilang (N1) = k-1

Variabel : 3

Df Penyebut (N2) = n-k

Tingkat 0,05 5%

Maka F tabel untuk penelitian ini : Df (N1) = Variabel (K)-1 = 3-1=2

Df (N2)=Sampel(n)-Variabel (k)=32-3=29

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Maka F-tabel dalam penelitian ini adalah= 3,33.

### LAMPIRAN 12 : Validasi Penelitian Kuantitatif



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvt.feb@unismuh.ac.id

#### LEMBAR KONTROL VALIDASI PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA		BELINDA GIRLY SONIA		
NIM		105711102420		
PROGRAM STUDI		EKONOMI PEMBANGUNAN		
JUDUL SKRIPSI		PENGARUH TINGKAT SUKUBUNGA DAN KURS TERHADAP INVESTASI DI INDONESIA		
NAMA PEMBIMBING 1		Prof. Dr. Akhmad, SE., M.Si		
NAMA PEMBIMBING 2		Dr. Chairul Ihsan Burhanuddin, SE., M.Ak.		
NAMA VALIDATOR		ASRIANI HASAN, SE., M.SC.		
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	25/04/24	Menggunakan Data Sekunder	
2	Sumber data (data sekunder)	25/04/24	OK ( Menggunakan Data Keuangan )	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	25/04/24	OK (File yang dikumpulkan berupa data Excel)	
4	Hasil Statistik deskriptif	25/04/24	OK	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	25/04/24	Penelitian ini tidak membutuhkan Uji validitas dan Uji Reabilitas	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	25/04/24	- Revisi Tabel Hasil Uji Normalitas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas (Angka dituliskan Secara Lengkap & tabel dibuat kembali (jangan dicopy dari SPSS))	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	25/04/24	- Revisi Tabel hasil uji analisis regresi linier berganda, Hasil Uji Parsial (Uji T), Hasil Uji F, Hasil Uji Kofisien Determinasi ( Angka dituliskan secara lengkap & tabel dibuat kembali (jangan dicopy dari SPSS))	
8	Hasil Interpretasi data	25/04/24	OK	
9	Dokumentasi	25/04/24	OK	

\*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

\*\*Catatan : Hasil Validasi ini disetujui untuk mengikuti seminar hasil. Namun catatan usulan perbaikan wajib direvisi sebelum Ujian Skripsi.

### LAMPIRAN 13 : Validasi Abstrak



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**PUSAT VALIDASI DATA**

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra It. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

#### LEMBAR KONTROL VALIDASI ABSTRAK

NAMA MAHASISWA		Belinda Girly Sonia		
NIM		105711102420		
PROGRAM STUDI		Ekonomi Pembangunan		
JUDUL SKRIPSI		Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Kurs Terhadap Investasi Di Indonesia		
NAMA PEMBIMBING 1		Prof. Dr. Akhmad, S.E., M.Si		
NAMA PEMBIMBING 2		Dr. Chairul Ihsan Burhanuddin, S.E., M.Ak		
NAMA VALIDATOR		Dr. Syahidah Rahmah, S.E.Sy., M.E.I		
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Abstrak	18/05/2024	1. Gunakan kalimat Main Supervisor untuk nama pembimbing I dan Co-Supervisor untuk nama pembimbing II	

\*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui



## LAMPIRAN 14 : Surat Keterangan Bebas Plagiasi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp (0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Belinda Girly Sonia

Nim : 105711102420

Program Studi : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	6 %	10 %
2	Bab 2	23 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan  
Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan  
seperlunya.

Makassar, 15 Mei 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

  
Belinda Girly Sonia, M.I.P  
NIM 105711102420

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222  
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588  
Website: www.library.unismuh.ac.id  
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

## BAB I Belinda Girly Sonia - 105711102420

### ORIGINALITY REPORT

<b>6%</b>	<b>LULUS</b>	<b>7%</b>	<b>2%</b>	<b>%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS	

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>text-id.123dok.com</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>2</b>	<b>123dok.com</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>eprints.ums.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>

Exclude quotes

off

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

off

BAB II Belinda Girly Sonia - 105711102420

ORIGINALITY REPORT

<b>23%</b>	<b>LULUS</b>	<b>22%</b>	<b>15%</b>	<b>%</b>
SIMILARITY INDEX		INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	2%
2	<a href="http://konsultasiskripsi.com">konsultasiskripsi.com</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://garuda.kemdikbud.go.id">garuda.kemdikbud.go.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://adoc.pub">adoc.pub</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://ojs.unimal.ac.id">ojs.unimal.ac.id</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://sabeumrenno.wordpress.com">sabeumrenno.wordpress.com</a> Internet Source	1%

10	Arik Khrisdayanti, Syafrudin Arif Marah Manunggal. "Pengaruh Inflasi, Jumlah Uang Beredar, dan Nilai Tukar terhadap Indeks Saham LQ45 Periode Sebelum dan Selama Covid-19 (2018-2022)", Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2023 Publication	1 %
11	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
12	lib.ui.ac.id Internet Source	1 %
13	unalpu.wordpress.com Internet Source	1 %
14	belajartrading.co.id Internet Source	<1 %
15	lib4.blogspot.com Internet Source	<1 %
16	fitrianandaesp13.blogspot.com Internet Source	<1 %
17	pdfcoffee.com Internet Source	<1 %
18	www.scribd.com Internet Source	<1 %
19	Erni Febrina Harahap, Natasya Wulan Devinda, Ridwan Juleo Fitra. "ANALISIS	<1 %

EKSPOR, IMPOR, NILAI TUKAR DAN INFLASI  
TERHADAP PRODUK DOMESTIK BRUTO  
INDONESIA", *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi dan  
Bisnis*, 2023  
Publication

20	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	<1 %
21	mariyuanitasani.blogspot.com Internet Source	<1 %
22	uggsverige.website Internet Source	<1 %
23	core.ac.uk Internet Source	<1 %
24	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
25	repo.stikesperintis.ac.id Internet Source	<1 %
26	sms.unbari.ac.id Internet Source	<1 %
27	anzdoc.com Internet Source	<1 %
28	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
29	Yati Kurniati, A.V. Hardiyanto. "PERILAKU NILAI TUKAR RUPIAH DAN ALTERNATIF	<1 %

PERHITUNGAN NILAI TUKAR RIIL  
KESEIMBANGAN", Buletin Ekonomi Moneter  
dan Perbankan, 2003  
Publication

30	beritasatumediald.bz Internet Source	<1 %
31	docplayer.info Internet Source	<1 %
32	journalsrigunting.wordpress.com Internet Source	<1 %
33	onsbinereopsies2018id.blogspot.com Internet Source	<1 %
34	pdfs.semanticscholar.org Internet Source	<1 %
35	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
36	sarjanaekonomi.co.id Internet Source	<1 %
37	student-activity.binus.ac.id Internet Source	<1 %
38	vdocuments.mx Internet Source	<1 %
39	www.aforexbroker.asia Internet Source	<1 %

40 Maula Arsyadanil Haq, Salwa Nabila Nihaya. <1 %  
"Determinant of Indonesia's Gdp : Corporate  
Sukuk as Mediator", Al-Kharaj : Jurnal  
Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2022  
Publication

41 ejournal.unsrat.ac.id <1 %  
Internet Source

42 whatstudentsdo.wordpress.com <1 %  
Internet Source

43 mariohutahaeen.blogspot.com <1 %  
Internet Source

44 www.slideshare.net <1 %  
Internet Source

Exclude quotes  Off Exclude matches  Off  
Exclude bibliography  Off

## BAB III Belinda Girly Sonia - 105711102420

ORIGINALITY REPORT

**10%** SIMILARITY INDEX  
**10%** INTERNET SOURCES  
**9%** PUBLICATIONS  
**%** STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.prame.be Internet Source	2%
2	text-id.123dok.com Internet Source	2%
3	repository.uhamka.ac.id Internet Source	2%
4	thesis.binus.ac.id Internet Source	2%
5	repo.darmajaya.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes  On Exclude matches  < 2%  
 Exclude bibliography  On

## BAB IV Belinda Girly Sonia - 105711102420

ORIGINALITY REPORT			
9%	9%	5%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			

1	<a href="http://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	5%
2	<a href="http://www.cbr.ru">www.cbr.ru</a> Internet Source	4%

Exclude quotes  Off      Exclude matches  < 2%

Exclude bibliography  Off



BAB V Belinda Girly Sonia - 105711102420

ORIGINALITY REPORT

**5%** SIMILARITY INDEX **5%** INTERNET SOURCES **0%** PUBLICATIONS **%** STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1** docplayer.info Internet Source **3%**
- 2** www.ristek.go.id Internet Source **3%**

Exclude quotes  On Exclude matches  2%

Exclude bibliography  On



LAMPIRAN 15 : Dokumentasi



## LAMPIRAN 16 : Lampiran Surat Izin Penelitian

### 1. Surat Permohonan Izin Penelitian



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 3226/05/C.4-VIII/1/1445/2024 06 January 2024 M  
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 24 Jumadil akhir 1445  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,  
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan  
di -  
Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 3/05/A.2-II/1/45/2024 tanggal 6 Januari 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **BELINDA GIRLY SONIA**  
No. Stambuk : **10571 1102420**  
Fakultas : **Fakultas Ekonomi dan Bisnis**  
Jurusan : **Ekonomi Pembangunan**  
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA DAN KURS TERHADAP INVESTASI DI INDONESIA"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 10 Januari 2024 s/d 10 Maret 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Muh. Arief Muhsin, M.Pd  
NBM/112761

01-24

## 2. Surat Izin Penelitian Dari Dpmpptsp Provinsi



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
 Makassar 90231

---

Nomor	: <b>421/S.01/PTSP/2024</b>	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Selatan
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3226/05/C.4-VIII/I/1445/2024 tanggal 06 Januari 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: <b>BELINDA GIRLY SONIA</b>
Nomor Pokok	: 105711102420
Program Studi	: Ekonomi Pembangunan
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA DAN KURS TERHADAP INVESTASI DI INDONESIA "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **10 Januari s/d 10 Maret 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 08 Januari 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



**ASRUL SANI, S.H., M.Si.**  
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I  
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

### 3. Surat Balasan Izin Penelitian Dari Bank Indonesia Cabang Sulawesi Selatan

**SURAT KETERANGAN**  
No.26/167/Mks/Srt/B

Menunjuk surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan No.421/5.01/PTSP tanggal 8 Januari 2024 Perihal Izin Penelitian, dengan ini kami menerangkan bahwa:

Nama : Belinda Girly Sonia  
Nomor Pokok : 105711102420  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan / S1  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Muhammadiyah

benar telah melakukan penelitian yang berjudul:

**"Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Kurs terhadap Investasi di Indonesia"**

Adapun penelitian yang dilakukan berupa pengambilan data kurs transaksi USD 2006-2023 dan BI 7-days Repo Rate 2016-2023.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada Mahasiswa bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 28 Februari 2024  
KANTOR PERWAKILAN BANK INDONESIA  
PROVINSI SULAWESI SELATAN

Analisis,



Lidyawatie Lamakampali

Manajer



## BIOGRAFI PENULIS



Belinda Girly Sonia panggilan Bell lahir di Makassar pada tanggal 09 Juni 2002 dari pasangan suami istri Bapak Bakri dan Ibu Kasma. Peneliti adalah anak keempat dari 5 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal Jalan Dangko Lr. 1 No. 22 Kelurahan Balang Baru Kecamatan Tamalate, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri Balang Baru lulus tahun 2014, SMP Tamalatea Makassar lulus tahun 2017, SMK Negeri 8 Makassar lulus tahun 2020, dan mulai tahun 2020 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar